

**PENINGKATAN KEMAMPUAN BAHASA ANAK MELALUI MEDIA
HURUF PASIR DI TAMAN KANAK-KANAK SATU ATAP
SUNGAI LASI KABUPATEN SOLOK**

SKRIPSI

untuk memenuhi sebagian persyaratan
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan



Oleh
LUSI ELIVIRGO
NIM 57467/2010

**JURUSAN PENDIDIKAN GURU PENDIDIKAN ANAK USIA DINI
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2012**

ABSTRAK

Lusi Elivirgo. 2012. “Peningkatan Kemampuan Bahasa Anak melalui Media Huruf Pasir di Taman Kanak-kanak Satu Atap Sungai Lasi Kabupaten Solok”. *Skripsi*. Jurusan Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini. Fakultas Ilmu Pendidikan. Universitas Negeri Padang.

Latar belakang penelitian ini adalah kemampuan berbahasa anak masih rendah, anak belum mengenal huruf dengan baik. Hal ini terjadi karena media yang digunakan oleh guru tidak bervariasi. Penelitian ini bertujuan meningkatkan kemampuan bahasa anak melalui media huruf pasir di TK Satu Atap Sungai Lasi Kabupaten Solok. Manfaat penelitian ini bagi anak yaitu kemampuan bahasa anak dapat berkembang melalui media huruf pasir.

Penelitian ini menggunakan penelitian tindakan kelas yang dilaksanakan di TK Satu Atap Sungai Lasi. Objek dari penelitian ini adalah seluruh anak TK B dengan jumlah anak sebanyak 18 orang yang terdiri dari 8 orang anak laki-laki dan 10 orang anak perempuan. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, wawancara, dokumentasi. Data dianalisis dengan menggunakan rumus persentase. Penelitian dilakukan sebanyak 2 siklus, masing-masing siklus terdiri atas 3 kali pertemuan

Pada siklus I kemampuan bahasa sudah mengalami peningkatan, namun belum mencapai indikator keberhasilan yang ditetapkan. Pada siklus II kemampuan bahasa anak sudah mencapai kriteria ketuntasan minimal yang ditetapkan. Jadi dapat diambil kesimpulan yaitu terdapatnya peningkatan kemampuan bahasa anak melalui media huruf pasir dari siklus ke siklus yaitu dari siklus satu dengan tiga kali pertemuan dan siklus dua dengan tiga kali pertemuan. Saran, permainan yang digunakan guru hendaknya menarik bagi anak supaya dalam proses pembelajaran anak tidak bosan dan malas melakukan kegiatan.

SURAT PERNYATAAN

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar karya saya sendiri sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang di tulis atau di terbitkan orang kecuali sebagai acuan atau kutipan tata penulisan karya ilmiah yang lazim.

Padang, Desember 2012

Yang menyatakan



LUSI ELIVIRGO

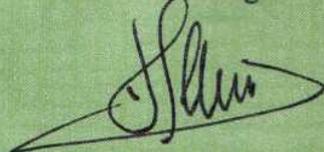
PERSETUJUAN SKRIPSI

Judul : **Peningkatan Kemampuan Bahasa Anak Melalui Media Huruf Pasir di Taman Kanak Kanak Satu Atap Sungai Lasi Kabupaten solok.**
Nama : Lusi Elivirgo
NIM : 57467/2010
Jurusan : Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, Desember 2012

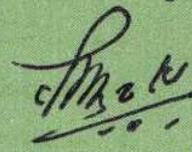
Disetujui

Pembimbing I



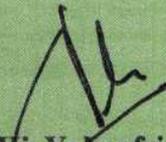
Dra. Hj. Farida Mayar, M. Pd
NIP. 19610812 198803 2 001

Pembimbing I



Dra. Hj. Izzati, M. Pd
NIP. 19570502 198603 2 003

Diketahui
Ketua Jurusan PG PAUD



Dra. Hj. Yulsyofriend, M. Pd
NIP. 19620730 198803 2 002

PENGESAHAN TIM PENGUJI SKRIPSI

Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi
Jurusan Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini
Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang

Judul : **Peningkatan Kemampuan Bahasa Anak Melalui Media Huruf Pasir di Taman Kanak Kanak Satu Atap Sungai Lasi Kabupaten solok.**

Nama : Lusi Elivirgo

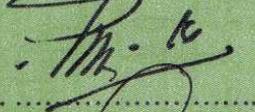
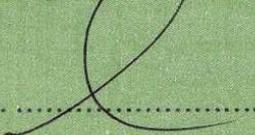
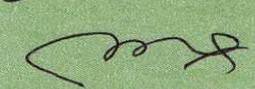
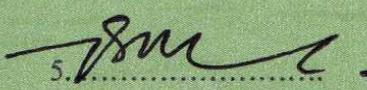
NIM : 57467/2010

Jurusan : Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini

Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, Desember 2012

Tim Penguji

	Nama	Tanda Tangan
1. Ketua	: Dra. Hj. Farida Mayar, M. Pd. NIP.19610812 198803 2 001	 1.
2. Sekretaris	: Dra. Hj. Izzati, M. Pd. NIP. 19570502 198603 2 003	 2.
3. Anggota	: Dr. Hj. Rakimahwati, M. Pd. NIP. 19580305 198003 2 003	 3.
4. Anggota	: Drs. Amril Amir, M. Pd. NIP. 19620607 198703 1 004	 4.
5. Anggota	: Dr. Dadan Suryana NIP. 19750503 200912 1 001	 5.

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

...Sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan, maka apabila kamu telah selesai dari suatu urusan maka kerjakanlah sungguh-sungguh urusan yang lain dan hanya kepada tuhanlah hendaknya kamu berharap". (Q.S. Al-Insyirah : 6-8)

Meskipun cobaan dan rintangan datang silih berganti
Derai air mata terkadang mengiringi langkahku
Namun aku harus selalu tegar dan bersemangat
Demi untuk mewujudkan suatu impian

Ya Allah
Dengan bersujud keharibaan-Mu
Seiring Syukurku atas rahmat-Mu
Akhirnya hari ini
Secercah harapan tlah kugenggam
Sepenggal asa tlahku raih yang begitu manis kurasakan
Terima kasih Tuhan, kau beri aku kesempatan
Untuk membahagiakan orang-orang yang kucintai dan mengasihiku

Dengan izin-Mu Ya Allah
Setitik karya ku ini kupersembahkan kepada kedua orang tuaku tersayang.

Ayahanda tercinta A. BANJAR NAHOR,
terima kasih atas doa dan dorongan yang telah
diberikan selama hidupku

bundaku tersayang ASNI...
ibu...

Di dalam tidurmu, engkau selalu menyelipkan do'a untukku
Di sela tawa dan tangismu, engkau tetap memberikan semangat belajarku
Ibu....

Engkaulah pelita hati dalam hidupku
Ibu tetaplah menjadi samudera pengaduanku dan pelabuhan segala keresahanku
Terima kasih ibu, telah memberikanku kasih sayang yang tulus dari ku dikandung,
dilahirkan, dibesarkan sampai dewasa seperti saat ini.

Kakakku (Alfesti, Hendri Asbon) dan Adikku (Dewi Roza Indah, Sri Loli Eva Buana)
terima kasih atas keikhlasan, kasih sayang, dan dorongan semangat,
dukungan, perhatian, cinta dan kasih sayang yang tulus selama ini

Juga terima kasih kepada suamiku tercinta Harzon Fitri, S.Pd
dan anak-anaku tersayang (Dio Yudha Pratama dan Wilby Harzon)
Terima kasih atas dukungan dan motivasinya sehingga aku bisa meraih impianku tanpa
takkan ada keberhasilan tanpa dukungan keluarga.

Terimakasih ku ucapkan buat Dosen Pembimbingku,,,
Ibu Dra. Hj., Farida Mayar, M.Pd dan Dra. Hj. Izzati, M.Pd
Yang telah memberikan bimbingan, arahan, dan dorongan
Selama penyelesaian skripsi ini.

Untuk dosen-dosen ku di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan UNP Padang
Terimakasih atas segala jasa dan bimbingan serta dukungannya...
Semoga semuanya dibalas oleh Allah SWT dengan pahala berlipat ganda
Amiiiiiiiiin....

Teman seperjuanganku BP 2010,,,
Thank's untuk keceriaan dan kasih sayangnya
Kebersamaan kita menjadi pelengkap cerita dalam hidupku
Yang sangat berarti
Thank's at all.

Semoga Allah SWT meridhoi
Semua apa-apa yang ku perbuat.....
Amin.....
Almamaterku UNP

By: Lusi Elvirgo

KATA PENGANTAR

Puji syukur peneliti ucapkan ke hadirat Allah Swt. yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya, sehingga penulisan skripsi dapat selesai dengan baik. Skripsi ini berjudul “Peningkatan Kemampuan Bahasa Anak melalui Media Huruf Pasir di Taman Kanak-kanak Satu Atap Sungai Lasi Kabupaten Solok”.

Skripsi ini peneliti tulis untuk memenuhi sebagian persyaratan memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Strata Satu (S1) pada Jurusan Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang. Penyelesaian skripsi ini berkat saran dan bantuan berbagai pihak. Pada kesempatan ini peneliti mengucapkan terima kasih kepada:

1. Ibu Dra. Hj. Farida Mayar, M. Pd selaku Pembimbing I yang memberikan arahan kepada peneliti.
2. Ibu Dra. Hj. Izzati, M. Pd selaku Pembimbing II yang telah memberikan arahan kepada peneliti
3. Ibu Dra. Hj. Yulsofriend, M.Pd selaku Ketua Jurusan PG-PAUD beserta seluruh staff pengajar dan pegawai tata usaha yang telah memberikan fasilitas dalam penulisan skripsi ini.
4. Bapak Prof. Dr. Firman, MS, Kons., selaku dekan Fakultas Ilmu Pendidikan
5. Staf pengajar dan karyawan Jurusan Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini.
6. Kepala Sekolah dan Staf Pengajar TK Satu Atap Sungai Lasi Kabupaten Solok.
7. Ibu Disri Suminarsih yang telah bersedia membantu peneliti sebagai kolaborator dalam penelitian ini.
8. Anak-anak didik TK Satu Atap Sungai Lasi Kabupaten Solok
9. Kedua orang tua ayah A. Banjarnahor, Ibu Asni yang memberikan dorongan moril dan materil kepada peneliti
10. Suami Harzon F dan anak tersayang Dio Yudha Pratama, Willy Harzon yang memberikan dorongan moril dan materil kepada peneliti demi selesainya skripsi ini

11. Rekan-rekan mahasiswa Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini.

Peneliti telah berusaha semaksimal mungkin dengan segala kemampuan yang dimiliki. Namun, peneliti masih menyadari tidak tertutup kemungkinan masih terdapat kekurangan-kekurangan dalam skripsi ini. Untuk itu, peneliti mengharapkan kritik dan saran yang membangun demi kesempurnaan penulisan skripsi ini. Semoga skripsi bermanfaat dan memberikan sumbangan bagi ilmu pengetahuan. Amin.

Padang, Desember 2012

Peneliti

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	
ABSTRAK	i
SURAT PERNYATAAN	ii
HALAMAN PERSETUJUAN	iii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iv
KATA PENGANTAR.....	v
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR BAGAN.....	x
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GRAFIK	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah	4
C. Pembatasan Masalah	5
D. Perumusan Masalah	5
E. Rancangan Pemecahan Masalah	6
F. Tujuan Penelitian	6
G. Manfaat Penelitian	6
H. Definisi Operasional.....	7
BAB II KAJIAN TEORI	8
A. Landasan Teori.....	8
1. Hakikat Anak Usia Dini	8
a. Pengertian Anak Usia Dini	8
b. Karakteristik Anak Usia Dini.....	9
2. Hakikat Pendidikan Anak Usia Dini	12
a. Pengertian Pendidikan Anak Usia Dini	12
b. Tujuan dan Fungsi Pendidikan Anak Usia Dini.....	13
c. Karakteristik Pendidikan Anak Usia Dini.....	14
d. Manfaat Pendidikan Anak Usia Dini	16
3. Perkembangan Bahasa Anak Usia Dini	17
a. Pengertian Perkembangan Bahasa	17
b. Perkembangan Bahasa Pada Anak Usia Dini	19
c. Tujuan Bahasa Anak Usia Dini.....	20
d. Fungsi Bahasa bagi Anak.....	21
e. Karakteristik Bahasa Anak Usia Dini	23
f. Manfaat Bahasa bagi Anak Usia Dini.....	25
4. Hakikat Media Pembelajaran	26
a. Pengertian Media Pembelajaran.....	26
b. Jenis-jenis Media Pembelajaran.....	27

c. Tujuan Penggunaan Media Pembelajaran.....	28
d. Karakteristik Pemilihan Media Pembelajaran.....	29
e. Manfaat Media dalam Pembelajaran.....	31
5. Bermain bagi Anak Usia Dini.....	34
a. Pengertian Bermain bagi Anak Usia Dini.....	34
b. Tujuan Bermain bagi Anak Usia Dini.....	36
c. Karakteristik Bermain bagi Anak Usia Dini.....	37
d. Manfaat Bermain bagi Anak Usia Dini.....	38
6. Alat Permainan bagi Anak Usia Dini.....	40
a. Pengertian Alat Permainan bagi Anak Usia Dini.....	40
b. Tujuan Alat Permainan bagi Anak Usia Dini.....	42
c. Karakteristik Alat Permainan bagi Anak Usia Dini.....	44
d. Manfaat Alat Permainan bagi Anak Usia Dini.....	45
7. Media Huruf Pasir.....	47
8. Meningkatkan Kemampuan Berbahasa Anak melalui Media Huruf Pasir.....	48
B. Penelitian yang Relevan.....	50
C. Kerangka Konseptual.....	51
D. Hipotesis.....	52
BAB III RANCANGAN PENELITIAN.....	53
A. Jenis Penelitian.....	53
B. Subjek Penelitian.....	54
C. Prosedur Penelitian.....	54
1. Kondisi Awal.....	55
2. Siklus Pertama.....	56
3. Siklus Kedua.....	62
D. Instrumentasi.....	67
1. Format Observasi.....	67
2. Format Wawancara.....	67
3. Format Dokumentasi.....	67
E. Teknik Pengumpulan Data.....	67
1. Format Observasi.....	68
2. Format Wawancara.....	68
3. Format Dokumentasi.....	69
F. Teknik Analisis Data.....	69
G. Indikator Keberhasilan.....	70
BAB IV HASIL PENELITIAN.....	71
A. Deskripsi Data.....	71
1. Kondisi Awal.....	71
2. Siklus I.....	74
3. Siklus II.....	99
B. Analisis Data.....	123
1. Siklus I.....	123
2. Siklus II.....	126

C. Pembahasan.....	128
BAB V PENUTUP.....	132
A. Simpulan	132
B. Implikasi.....	133
C. Saran.....	134

DAFTAR PUSTAKA
LAMPIRAN

DAFTAR BAGAN

		Halaman
2.1	Kerangka Konseptual.....	52
3.1	Alur Penelitian Tindakan Kelas.....	55

DAFTAR TABEL

	Halaman
3.1	Format Observasi 68
3.2	Pedoman Wawancara..... 69
4.1	Hasil Observasi Kondisi Awal (Sebelum Tindakan)..... 72
4.2	Hasil Observasi Siklus I Pertemuan I 78
4.3	Hasil Wawancara Siklus I Pertemuan I 81
4.4	Hasil Observasi Siklus I Pertemuan II 85
4.5	Hasil Wawancara Siklus I Pertemuan II 88
4.6	Hasil Observasi Siklus I Pertemuan III..... 92
4.7	Hasil Wawancara Siklus I Pertemuan III..... 95
4.8	Rekapitulasi Hasil Observasi Peningkatan Kemampuan Bahasa melalui Media Huruf Pasir pada Siklus I 96
4.9	Hasil Observasi Siklus II Pertemuan I..... 102
4.10	Hasil Wawancara Siklus II Pertemuan I..... 105
4.11	Hasil Observasi Siklus II Pertemuan II..... 109
4.12	Hasil Wawancara Siklus II Pertemuan II..... 112
4.13	Hasil Observasi Siklus II Pertemuan III 116
4.14	Hasil Wawancara Siklus II Pertemuan III 119
4.15	Rekapitulasi Hasil Observasi Peningkatan Kemampuan Bahasa melalui Media Huruf pada Siklus II 121

DAFTAR GRAFIK

	Halaman
4.1 Hasil Observasi Kondisi Awal (Sebelum Tindakan).....	73
4.2 Hasil Observasi Siklus I Pertemuan I	80
4.3 Hasil Observasi Siklus I Pertemuan II.....	87
4.4 Hasil Observasi Siklus I Pertemuan III.....	94
4.5 Hasil Observasi Siklus II Pertemuan I.....	104
4.6 Hasil Observasi Siklus II Pertemuan II.....	111
4.7 Hasil Observasi Siklus II Pertemuan III	118

DAFTAR LAMPIRAN

1. Rencana Kegiatan Harian.....	135
2. Foto Dokumentasi Penelitian	142
3. Surat Izin Penelitian	146

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Masa usia dini merupakan periode emas (*golden age*) bagi perkembangan anak untuk memperoleh proses pendidikan. Periode ini merupakan periode emas bagi perkembangan anak untuk memperoleh proses pendidikan. Pendidikan bagi usia dini merupakan suatu pola pendidikan formal dan informal yang dilakukan dari usia lahir sampai umur enam tahun sebelum memasuki usia sekolah dasar.

Pendidikan bagi anak usia dini dijelaskan dalam Undang-undang Sisdiknas nomor 20 tahun 2003 pasal 1 ayat 14 yang berbunyi

“Pendidikan anak usia dini adalah suatu upaya pembinaan yang ditujukan kepada anak sejak lahir sampai dengan usia enam tahun yang dilakukan melalui pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan lebih lanjut”.

Bentuk-bentuk pendidikan anak usia dini juga diatur dalam Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional tahun 2003 bagian 7 (tujuh), pasal 28, ayat 3 yang menyatakan bahwa, "Pendidikan Anak Usia Dini pada jalur pendidikan formal berbentuk Taman Kanak-kanak (TK), Raudatul Athfal (RA), atau berbentuk lain yang sederajat". Hal ini didukung pula oleh Peraturan Pemerintah Republik Indonesia no. 27 tahun 1990 tentang

pendidikan pra sekolah Bab I Pasal I ayat 2 menyebutkan bahwa, "Taman Kanak-kanak adalah salah satu pendidikan prasekolah yang menyediakan program pendidikan bagi anak usia empat sampai memasuki pendidikan dasar".

Kesadaran akan pentingnya memberikan pendidikan bagi anak sejak dini semakin meningkat di dalam masyarakat, walaupun sebenarnya hal ini bukan menjadi suatu syarat mutlak seorang anak untuk memasuki jenjang sekolah dasar. Namun tidak sedikit pula dari orang tua yang salah persepsi mengenai sistem dan pola belajar yang diterapkan di Taman Kanak-kanak. Sebagian dari orang tua menganggap bahwa anak mereka belajar seperti layaknya anak-anak di tingkat sekolah dasar, diajari membaca, menulis, bahkan berhitung. Padahal pendidikan ini lebih mengusahakan kesanggupan anak belajar persiapan membaca dini (untuk mengenal huruf atau angka), menulis dini (dalam mencontoh huruf atau angka) dan pengembangan kemampuan dasar lainnya dibandingkan dengan mengajari anak untuk dapat membaca, menulis atau berhitung.

Perkembangan bahasa pada anak usia dini sangat penting karena dengan bahasa sebagai dasar kemampuan seorang anak akan dapat meningkatkan kemampuan-kemampuan yang lain. Kemampuan bahasa dipelajari dan diperoleh anak usia dini secara alamiah untuk beradaptasi dengan lingkungannya. Perkembangan bahasa seorang anak tidak diperoleh dengan begitu saja, tetapi melalui stimulasi dan rangsangan yang diberikan oleh lingkungan terdekat anak yaitu orang tua dan orang dewasa yang berada

di sekitar anak. Orang tua dan orang dewasa lainnya yang berada didekat anak berkewajiban untuk memberikan rangsangan berbahasa anak.

Dalam berkomunikasi, bahasa merupakan alat yang penting bagi setiap orang. Melalui berbahasa seseorang atau anak akan dapat mengembangkan kemampuan bergaul (*social skill*) dengan orang lain. Penguasaan keterampilan bergaul dalam lingkungan sosial dimulai dengan penguasaan kemampuan berbahasa. Tanpa bahasa seseorang tidak akan dapat berkomunikasi dengan orang lain. Anak dapat mengekspresikan pikirannya menggunakan bahasa sehingga orang lain dapat menangkap apa yang dipikirkan oleh anak. Komunikasi antar anak dapat terjalin dengan baik dengan bahasa sehingga anak dapat membangun hubungan sehingga tidak mengherankan bahwa bahasa dianggap sebagai salah satu indikator kesuksesan seorang anak. Anak yang dianggap banyak berbicara, kadang merupakan cerminan anak yang cerdas.

Berdasarkan observasi yang peneliti lakukan, permasalahan yang terjadi di TK Satu Atap Sungai Lasi adalah kemampuan berbahasa anak masih rendah, anak belum mengenal huruf dengan baik. Kemampuan bahasa anak rendah dibandingkan dengan kemampuan yang lain. Anak kurang termotivasi dalam pembelajaran bahasa karena metode yang diterapkan guru belum bervariasi.

Guru kurang mengembangkan media dalam pembelajaran, dan guru belum mampu menyiapkan media pembelajaran yang dapat meningkatkan

motivasi anak untuk belajar. Media yang digunakan guru merupakan media yang sudah sering dilihat anak.

Media yang dapat mengembangkan Kemampuan bahasa anak usia dini adalah melalui media huruf pasir. Menurut Kayvan (2009:50), huruf pasir merupakan media yang bagus untuk mengajarkan huruf. Anak-anak bisa menggunakan perasaan dan sentuhannya seperti ketika menggunakan penglihatan. Selaing meningkatkan kemampuan bahasa, media huruf pasir juga dapat meningkatkan kreativitas anak. Anak diminta untuk menempelkan pasir ke pola huruf yang telah dipersiapkan guru, kemudian tahap selanjutnya anak ditutup matanya, dan anak meraba-raba huruf pasir kemudia menebak huruf apa yang dirabanya.

Berdasarkan permasalahan tersebut di atas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Peningkatan kemampuan bahasa melalui media huruf pasir di TK Satu Atap Sungai Lasi Kabupaten Solok”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka dapat diidentifikasi masalah penelitian ini yaitu:

1. Kemampuan berbahasa anak masih rendah, anak belum mengenal huruf dengan baik.
2. Kemampuan bahasa anak rendah dibandingkan dengan kemampuan yang lain.

3. Anak kurang termotivasi dalam pembelajaran bahasa karena metode yang diterapkan guru belum bervariasi.
4. Guru kurang mengembangkan media dalam pembelajaran dan guru belum mampu menyiapkan media pembelajaran yang dapat meningkatkan motivasi anak untuk belajar

C. Batasan Masalah

Berdasarkan banyaknya masalah yang muncul, maka peneliti membatasi masalah penelitian yaitu: “Kemampuan bahasa anak dalam mengenal huruf dan kata masih rendah di TK Satu Atap Sungai Lasi Kabupaten Solok”

D. Rumusan Masalah

Perumusan masalah penelitian ini adalah: Bagaimanakah media huruf pasir dapat meningkatkan kemampuan bahasa anak di TK Satu Atap Sungai Lasi Kabupaten Solok?

E. Rancangan Pemecahan Masalah

Berdasarkan rumusan masalah penelitian di atas diketahui permasalahan yang akan dicarikan penyelesaian atau jalan keluarnya adalah Kemampuan bahasa anak lebih rendah dari kemampuan yang lain dan Guru belum menggunakan media pembelajaran yang dapat membantu dalam pembelajaran bahasa anak di TK Satu Atap Sungai Lasi Kabupaten Solok.

Oleh sebab itu, peneliti menerapkan media huruf pasir untuk meningkatkan Kemampuan bahasa anak di TK Satu Atap Sungai Lasi Kabupaten Solok.

F. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk “Meningkatkan kemampuan bahasa anak melalui media huruf pasir di TK Satu Atap Sungai Lasi Kabupaten Solok.”

G. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan bermanfaat bagi berbagai pihak yaitu:

- a. Bagi anak; kemampuan bahasa anak dapat berkembang melalui media huruf pasir.
- b. Bagi guru; dapat memperoleh pengalaman dan pengetahuan bahwa media huruf pasir merupakan salah satu alternatif untuk mengembangkan kemampuan bahasa dan juga bisa digunakan untuk mengembangkan kemampuan mengenal huruf.
- c. Bagi sekolah; dapat meningkatkan kualitas pendidikan pada umumnya dan meningkatkan proses belajar mengajar pada khususnya.
- d. Bagi peneliti selanjutnya; hasil penelitian ini dapat menjadi sumber bacaan dan inspirasi bagi peneliti lainnya yang tertarik untuk meneliti hal yang sama dengan objek yang berbeda di masa yang akan datang.

H. Definisi Operasional

1. Perkembangan bahasa sebagai salah satu kemampuan dasar yang dimiliki anak, terdiri dari beberapa tahapan sesuai dengan usia dan karakteristik perkembangannya. Perkembangan adalah suatu perubahan yang berlangsung seumur hidup dan dipengaruhi oleh berbagai faktor yang saling berinteraksi seperti biologis, kognitif dan sosio-emosional. Bahasa adalah suatu sistem simbol untuk berkomunikasi yang meliputi *fonologi* (unit suara), *morfologi* (unit arti), *sintaksis* (tata bahasa), *semantik* (variasi arti) dan *pragmatik* (penggunaan bahasa). Dengan bahasa anak dapat mengkomunikasikan maksud, tujuan, pemikiran, maupun perasaannya pada orang lain.
2. Media huruf pasir permainan yang dilakukan untuk membantu anak mengenal huruf. Media huruf pasir merupakan media yang bagus untuk mengajarkan huruf. Anak-anak bisa menggunakan perasaan dan sentuhannya seperti ketika menggunakan penglihatan. Selain meningkatkan kemampuan bahasa, media huruf pasir juga dapat meningkatkan kreativitas anak. Anak diminta untuk menempelkan pasir ke pola huruf yang telah dipersiapkan guru, kemudian tahap selanjutnya anak ditutup matanya, dan anak meraba-raba huruf pasir kemudian menebak huruf apa yang dirabanya.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Landasan Teori

1. Hakikat Anak Usia Dini

a. Pengertian Anak Usia Dini

Pengertian anak usia dini menurut Masitoh (2009:1.16) adalah

- 1) Anak usia dini adalah sekelompok anak yang berada dalam proses pertumbuhan perkembangan yang bersifat unik, artinya memiliki karakteristik pertumbuhan dan perkembangan fisik, motorik, kognitif, atau intelektual (daya pikir, daya cipta), sosial-emosional, serta bahasa.
- 2) Anak usia dini adalah anak yang aktif dan energik, memiliki rasa ingin tahu yang sangat kuat, eksploratif, dan mengekspresikan perilakunya secara spontan.

Menurut Bloom dalam Aisyah (2008:1.3), yang menerangkan bahwa usia dini meliputi anak usia 0-8 tahun yang disebut juga sebagai usia keemasan atau golden age. Anak usia dini biasa menurut Masitoh (2009:1.7) adalah "anak dari lahir sampai berusia enam tahun."

Pengertian anak usia dini berdasarkan pendapat di atas yaitu anak yang berada pada pertumbuhan dan perkembangan yang unik dan berada pada rentang umur usia dini yaitu 0-8 tahun. Pada masa ini anak berada pada masa keemasan atau golden age.

b. Karakteristik Anak Usia Dini

Menurut Hasan (2009:18), karakteristik anak usia dini, adalah sebagai berikut:

- 1) Menggunakan semua indera untuk menjelajah benda, belajar melalui kegiatan motorik dan partisipasi sosial
- 2) Rentang perhatian masih pendek, mudah bosan dan mungkin palingkan muka jika ada respon baru
- 3) Minat mengembangkan dasar-dasar keterampilan berbahasa, bermain-main dengan bunyi, mempelajari kosa kata dasar dengan konsep-konsepnya, mulai mempelajari aturan bersifat implisit dan mengatur ekspresinya
- 4) Perkembangan bahasa yang pesat
- 5) Aktif memperhatikan segala sesuatu tetapi dengan rentang atensi yang pendek
- 6) Menempatkan diri sebagai pusat dunianya sendiri; minat, perilaku dan pikiran yang terfokus pada diri (egosentrisme)
- 7) Serba ingin tahu tentang dunianya sebagai anak-anak
- 8) Mulai tertarik dengan berbagai mekanisme kerja berbagai hal dan dunia luar di sekitarnya.

Hildayani, dkk (2008:1.37) menjelaskan karakteristik anak usia dini, yaitu: 1) Anak bersifat unik, 2) Relatif spontan dalam mengekspresikan perilakunya, 3) Bersifat aktif dan energik, 4) Egosentris, 5) Memiliki rasa ingin tahu yang kuat dan antusias

terhadap banyak hal, 6) Eksploratif dan berjiwa petualang, 7) Kaya dengan fantasi, 8) Mudah frustrasi, 9) Kurang pertimbangan dalam bertindak, 10)Memiliki daya perhatian yang pendek.

Menurut Zaman, dkk (2007:1.14), karakteristik anak usia dini adalah 1) anak berbeda satu sama lain, 2) anak lebih cenderung melihat dan memahami sesuatu dari sudut pandang dan kepentingannya sendiri, 3) anak senang melakukan berbagai aktivitas, 4) memiliki rasa ingin tahu yang tinggi, 5) anak bersifat eksploratif dan berjiwa petualang, 6) anak mengekspresikan perilakunya secara sportif dan spontan, 7) anak senang dan kaya dengan fantasi dan imajinasi, 8) anak masih mudah frustrasi, 9) anak masih kurang pertimbangan dalam melakukan sesuatu, 10) anak memiliki daya perhatian yang pendek, 11) anak bergairah untuk belajar dan banyak belajar dari pengalaman, 12) anak menunjukkan minat terhadap teman.

Menurut Hartati dalam Aisyah dkk, (2008: 1.4-1.9) karakteristik anak usia dini adalah:

1) Memiliki rasa ingin tahu yang besar

Dalam memenuhi rasa ingin tahunya anak mulai gemar bertanya meski dalam bahasa yang masih sangat sederhana.

2) Merupakan pribadi yang unik

Setiap anak memiliki keunikan yang berbeda-beda, diantaranya dalam hal belajar, minat, latar belakang keluarga dan lain sebagainya.

3) Suka berfantasi dan berimajinasi

Anak usia dini belum bisa membedakan dengan jelas antara khayalan dan kenyataannya. Fantasi dan imajinasi ini sangat penting bagi pengembangan kreativitas dan bahasanya.

4) Masa paling potensial untuk belajar

Anak usia dini juga sering disebut dengan istilah golden age, karena pada rentang usia ini anak mengalami pertumbuhan dan perkembangan yang sangat pesat pada berbagai aspek, baik aspek fisik, kognitif, motorik, seni serta sosial emosinya.

5) Menunjukkan sikap egosentris

Anak usia dini umumnya hanya memahami segala sesuatu dari sudut pandang dirinya. Anak egosentrik lebih banyak berpikir dan berbicara tentang diri sendiri daripada tentang orang lain.

6) Memiliki rentang daya konsentrasi yang pendek

Rentang perhatian anak usia 5 tahun untuk dapat duduk tenang memperhatikan sesuatu adalah berkisar 10 menit, kecuali untuk hal-hal yang membuatnya senang.

7) Sebagai bagian dari makhluk sosial

Berdasarkan pendapat di atas disimpulkan bahwa karakteristik anak usia dini adalah penjelajah aktif, bersifat egosentris, aktif, energik, memiliki rasa ingin tahu yang tinggi terhadap apa yang dilihat serta didengarnya, spontan dengan relasi sosialnya yang masih bersifat sederhana, dan sebagai peniru yang hebat.

2. Hakikat Pendidikan Anak Usia Dini

a. Pengertian Pendidikan Anak Usia Dini

Pendidikan anak usia dini dalam Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Bab I Pasal 1 ayat (14), adalah

“Pendidikan Anak usia Dini adalah suatu upaya pembinaan yang ditujukan kepada anak sejak lahir sampai dengan usia enam tahun yang dilakukan melalui pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan lebih lanjut.

Menurut Santoso (2009:2.13) Pendidikan Anak Usia Dini merupakan usaha sadar untuk memfasilitasi pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani anak, yang dilakukan melalui upaya penyediaan pengalaman dan pemberian rangsangan yang kaya dan bersifat menyeimbangkan.

Menurut Hasan (2009:15),

Pendidikan Anak Usia Dini adalah jenjang pendidikan sebelum jenjang pendidikan dasar yang merupakan suatu upaya pembinaan yang ditujukan bagi anak sejak lahir sampai dengan usia enam tahun yang dilakukan melalui pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani anak agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan lebih lanjut yang diselenggarakan pada jalur formal, nonformal dan informal.

Berdasarkan beberapa pendapat di atas, maka dapat disimpulkan bahwa pendidikan anak usia dini adalah pendidikan yang diselenggarakan dengan tujuan untuk memfasilitasi pertumbuhan dan perkembangan anak secara menyeluruh atau menekankan pada

pengembangan seluruh aspek kepribadian anak sejak lahir sampai dengan enam tahun.

b. Tujuan Pendidikan Anak Usia Dini

Menurut Santoso (2009: 2.18), “Tujuan Pendidikan Anak Usia Dini adalah terciptanya perkembangan anak yang optimal serta dimilikinya kesiapan dan berbagai perangkat keterampilan hidup yang diperlukan untuk proses perkembangan dan pendidikan anak selanjutnya”.

Menurut Sujiono (2007: 37-38), “Tujuan PAUD secara umum adalah mengembangkan berbagai potensi sejak dini sebagai persiapan untuk hidup dan dapat menyesuaikan diri dengan lingkungannya. Sedangkan secara khusus tujuan PAUD adalah: (1) mengidentifikasi perkembangan fisiologis anak usia dini dan mengaplikasikan hasil identifikasi tersebut dalam pengembangan fisiologis yang bersangkutan, (2) memahami perkembangan kreativitas anak usia dini dan usaha-usaha yang terkait dengan pengembangannya, (3) memahami kecerdasan jamak dan kaitannya dengan perkembangan anak usia dini, (4) memahami arti bermain bagi perkembangan anak usia dini, dan (5) memahami pendekatan pembelajaran dan aplikasinya bagi pengembangan anak usia dini. PAUD juga dimaksudkan untuk memfasilitasi pertumbuhan dan perkembangan anak secara optimal dan menyeluruh sesuai dengan norma-norma dan nilai-nilai kehidupan yang dianut.

Menurut Hasan (2009:16-17), tujuan PAUD adalah (1) membentuk anak indonesia yang berkualitas, yaitu anak yang bertumbuh dan berkembang sesuai dengan tingkat perkembangannya, sehingga memiliki kesiapan yang optimal di dalam memasuki pendidikan dasar serta mengarungi kehidupan di masa dewasa, (2) membantu menyiapkan anak mencapai kesiapan belajar (akademik) di sekolah.

Berdasarkan pendapat beberapa ahli di atas, dapat disimpulkan bahwa tujuan utama pendidikan anak usia dini adalah untuk membentuk anak indonesia yang berkualitas serta mengembangkan berbagai potensi sejak dini sebagai persiapan untuk hidup dan dapat menyesuaikan diri dengan lingkungannya. Masing-masing aspek perkembangan akan berkembang secara terpisah, namun tujuan akhirnya adalah perkembangan semua aspek perkembangan anak secara menyeluruh.

c. Karakteristik Pendidikan Anak Usia Dini

Menurut Rusdinal (2008:14), karakteristik pendidikan anak usia dini adalah:

- 1) Berangkat dari yang dibawa anak-anak
- 2) Aktivitas belajar harus menantang pemahaman anak dari waktu ke waktu
- 3) Guru menyodorkan persoalan-persoalan yang relevansinya tengah dirasakan oleh anak

- 4) Guru membangun unit-unit pembelajaran seputar konsep-konsep pokok dan tema-tema dasar.

Karakteristik pendidikan anak usia dini dalam Kemendiknas (2010:5) adalah sebagai berikut:

- 1) Pendidikan ditekankan pada aktivitas anak dalam bentuk belajar sambil bermain
- 2) Belajar sambil bermain ditekankan pada pengembangan berbagai potensi anak (fisik, kognitif, sosial emosi, moral dan bahasa).
- 3) Pendidikan perlu memberikan rasa aman bagi anak.
- 4) Pendidikan dilaksanakan secara terpadu

Pendidikan dilaksanakan dalam kondisi yang menggugah dan memberi kemudahan bagi anak untuk belajar melalui aktivitas yang bersifat konkrit sesuai dengan pertumbuhan dan perkembangan serta kehidupan anak.

Menurut Masitoh dalam Aisyah (2007:1.3) karakteristik pendidikan anak usia dini adalah kegiatan pembelajaran di PAUD mengutamakan bermain sambil belajar dan belajar seraya bermain. Pendidikan anak usia dini dilaksanakan secara terpadu dengan memperhatikan kebutuhan terhadap gizi, kesehatan, stimulasi sosial dan kepentingan terbaik bagi anak

Dapat disimpulkan bahwa karakteristik pendidikan anak usia dini adalah kegiatan pembelajaran difokuskan pada perkembangan berbagai potensi anak seperti kemampuan fisik, kognitif, sosial emosi,

moral dan bahasa, dan kegiatan pembelajaran disesuaikan dengan kondisi dan kepribadian anak usia dini yang masih ingin bermain. Jadi, pendidikan dilaksanakan melalui bermain

d. Manfaat Pendidikan Anak Usia Dini

Menurut Sujiono (2009:2.10),

Manfaat pendidikan anak usia dini adalah membantu meningkatkan keterampilan fisik/motorik anak dalam hal memperkenalkan dan melatih gerakan motorik kasar dan halus anak, meningkatkan kemampuan mengelola, mengontrol gerakan tubuh dan koordinasi, serta meningkatkan keterampilan tubuh dan cara hidup sehat sehingga dapat menunjang pertumbuhan jasmani yang kuat sehat dan terampil.

Menurut Soegeng (2009:2.13), manfaat pendidikan anak usia dini adalah memfasilitasi pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani anak yang dilakukan melalui upaya penyediaan pengalaman dan pemberian rangsangan yang kaya dan bersifat menyeimbangkan.

Sedangkan menurut Suyadi (2010:20), manfaat pendidikan anak usia dini adalah

1) Menjaga originalitas anak

Anak seperti kertas putih yang siap untuk di tulis, melalui pendidikan anak usia dini dapat memberikan pengetahuan yang baik dan positif yang berguna bagi perkembangan anak selanjutnya

2) Intensitas hubungan orang tua dengan guru PAUD

Untuk menjalin hubungan yang harmonis antara guru dan orang tua

3) Persiapan mental memasuki sekolah dasar

Sebelum anak memasuki pendidikan dasar, sebaiknya anak harus menempuh pendidikan anak usia dini terlebih dahulu.

Kesimpulan dari pendapat di atas adalah manfaat pendidikan anak usia dini adalah untuk membantu perkembangan dan pertumbuhan jasmani dan rohani anak yang sesuai dengan tingkat perkembangan anak.

3. Perkembangan Bahasa Anak Usia Dini

a. Pengertian Bahasa

Penggunaan bahasa pada anak taman kanak-kanak merupakan tahap awal dari penguasaan bahasa sebagai alat berkomunikasi bagi anak pada tahap selanjutnya.

Bahasa adalah alat penghubung atau komunikasi antara anggota masyarakat yang terdiri atas individu-individu yang menyatakan pikiran, perasaan, dan keinginannya (Badudu dalam Dhieni, 2009: 1.11). Berbahasa berarti menggunakan simbol-simbol teratur untuk mentransfer berbagai ide maupun informasi yang terdiri dari simbol visual (dilihat, ditulis dan dibaca) dan sistem verbal (diucapkan dan didengar).

Mulyati (2011:2.3) mengemukakan bahasa merupakan kumpulan bunyi-bunyian yang tersusun secara teratur sehingga menimbulkan makna, diucapkan secara lisan, dan digunakan untuk mengungkapkan pikiran.

Sedangkan menurut Santrock dalam Dhieni (2009: 1.17) berpendapat bahwa “bahasa merupakan suatu sistem simbol untuk berkomunikasi dengan orang lain”.

Menurut Hurlock (1978:176), bahasa mencakup setiap sarana komunikasi dengan menyimbolkan pikiran dan perasaan untuk menyampaikan makna kepada orang lain, termasuk di dalamnya perbedaan bentuk komunikasi yang luas, seperti: tulisan, bicara, bahasa simbol, ekspresi muka, isyarat, pantomin dan seni.

Dalam berbahasa, anak akan mengalami empat tugas perkembangan yang satu sama lainnya saling berkaitan, yaitu:

- 1) Pemahaman, merupakan kemampuan anak bayi dalam memahami makna ucapan orang lain. Bukan memahami kata, tetapi memahami melalui gerakan tubuh seseorang.
- 2) Pengembangan perbendaharaan kata, ini akan diperoleh dan berkembang pesat pada usia taman kanak-kanak.
- 3) Penyusunan kata-kata menjadi kalimat, anak dapat menyusun kata sebelum usia dua tahun, walaupun bentuk kalimatnya masih tunggal, tapi dengan bantuan gerak tubuhnya, maka kalimat tersebut menjadi memiliki arti.
- 4) Ucapan, anak dapat mengucapkan kata-kata melalui peniruan yang didengar dari orang-orang terdekatnya.

Cara anak dalam menggunakan bahasa akan berpengaruh pada perkembangan sosial, emosional, fisik dan kognitif. Oleh karena itu,

pendidikan bahasa pada anak biasanya dikaitkan dengan upaya sadar orang dewasa untuk lebih pandaikan anak-anak dalam sebuah lingkungan pendidikan formal yaitu taman kanak-kanak.

Berdasarkan pendapat di atas, dapat disimpulkan bahwa bahasa merupakan suatu sistem simbol, alat penghubung atau bentuk komunikasi pikiran dan perasaan dalam suatu sistem simbol visual maupun verbal yang digunakan oleh individu yang lainnya dalam menyatakan ide, pikiran, perasaan dan keinginannya.

b. Perkembangan Bahasa Pada Anak Usia Dini

Ketika anak tumbuh dan berkembang akan terjadi peningkatan baik dalam bentuk suara saja, hingga mencapai titik dimana anak akan mengekspresikan sesuatu dengan mengkomunikasikannya. Komunikasi pada anak pun memiliki beberapa tahapan kuantitas maupun kualitas kemampuan berbahasanya.

Menurut Bromley dalam Dhieni (2009:3.4), perkembangan bahasa pada anak dapat dilihat dari perkembangan komponen-komponen bahasanya. Komponen-komponen tersebut terdiri atas:

- 1) Fonologi, perkembangan fonologi berkenaan dengan adanya pertumbuhan produksi sistem bunyi dalam bahasa. Bagian terkecil dari sistem bunyi tersebut dikenal dengan istilah fonem. Fonem vokal diekspresikan biasanya lebih dahulu pada fonem konsonan oleh anak. Fonem seperti m dan a dikombinasikan, sehingga menjadi ma-ma-ma.

- 2) Morfologi, perkembangannya berkenaan dengan pertumbuhan dan produksi arti bahasa. Bagian terkecil dari morfologi disebut morfem.
- 3) Sintaksis, perkembangannya berkenaan dengan aturan bahasa yang meliputi keteraturan fungsi kata. Perkembangan sintaksis merupakan produksi kata-kata yang bermakna dan sesuai dengan aturan yang menghasilkan pemikiran lebih jauh dan lebih utuh. Anak akan bereksperimen dengan sintaksis sejak 6 tahun pertama dalam perkembangannya.
- 4) Semantik, perkembangannya berkaitan dengan kemampuan anak membedakan berbagai arti kata. perkembangan semantik. Perkembangan semantik terjadi dengan kecepatan yang lebih lambat dan lama dibandingkan perkembangan anak dalam memahami fonologi, morfologi, maupun sintaksis.
- 5) Pragmatik, berkaitan dengan penggunaan bahasa dalam mengekspresikan minat dan maksud seseorang untuk mencapai tujuan yang diharapkan. Sejak anak masih berusia dini, dimana ia menggunakan hanya satu kata, anak sudah melibatkan komponen pragmatik agar keinginannya tercapai.

c. Tujuan Bahasa bagi Anak Usia Dini

Menurut rike (2010) dalam .("http://rike-rikeriwayanti.blogspot.com/2010/12/%20perkembangan-bahasa-untuk-anak-usia.html", diakses 23 Maret 2012) Tujuan bahasa bagi Anak Usia Dini bertujuan

agar anak mampu berkomunikasi secara lisan dengan lingkungannya. Lingkungan yang dimaksud adalah lingkungan di sekitar anak antara lain teman sebaya, teman bermain, orang dewasa, baik yang ada di sekolah, di rumah, maupun dengan tetangga di sekitar tempat tinggalnya

Menurut Dhieni (2009:2.16), tujuan bahasa adalah untuk membantu anak mengkomunikasikan kebutuhan, pikiran dan perasaannya melalui bahasa dan kata-kata yang unik. Menurut Masitoh (dalam Aisyah, 2007: 1.14) mengungkapkan bahwa bahasa bertujuan agar anak mampu mengungkapkan pikiran melalui bahasa yang sederhana secara tepat, mampu berkomunikasi secara aktif dan membangkitkan minat untuk dapat berbahasa Indonesia

Beberapa pendapat di atas, disimpulkan bahwa tujuan pengembangan bahasa anak adalah untuk membantu anak menyampaikan perasaan dan keinginannya melalui komunikasi dengan lingkungannya. Kemampuan bahasa Anak Usia Dini diperoleh dan dipelajari anak secara alami untuk menyesuaikan diri dengan lingkungannya sehingga anak akan mampu bersosialisasi, berinteraksi dan merespon orang lain.

d. Fungsi Bahasa bagi Anak Usia Dini

Beberapa ahli berpendapat mengenai fungsi bahasa, diantaranya menurut Bromley dalam Dhieni (2009: 1.21) yang menjelaskan beberapa macam fungsi bahasa, yaitu:

- 1) Bahasa menjelaskan keinginan dan kebutuhan individu. Anak usia dini belajar kata-kata yang dapat memuaskan kebutuhan dan keinginan utama mereka.
- 2) Bahasa dapat mengubah dan mengontrol perilaku. Anak-anak belajar bahwa mereka dapat mempengaruhi lingkungan dan mengarahkan perilaku orang dewasa dengan menggunakan bahasa.
- 3) Bahasa membantu perkembangan kognitif. Bahasa merupakan sistem dimana kita menambahkan pengetahuan yang diakumulasikan melalui pengalaman belajar.
- 4) Bahasa memperlancar interaksi dengan orang lain. Bahasa digunakan untuk berkomunikasi dalam kelompok untuk berpartisipasi dalam masyarakat, sehingga bahasa berperan dalam menentukan kesuksesan sosial individu seseorang.
- 5) Bahasa mengekspresikan keunikan individu. Pada anak usia dini sering kali terlihat anak mengkomunikasikan pengetahuan, pemahaman, dan pendapatnya dengan cara anak yang khas yang menunjukkan perkembangan kepribadian anak.

Lebih lanjut lagi Santosa (2008:1.5), mengemukakan fungsi bahasa adalah sebagai berikut:

- 1) Fungsi informasi, yaitu untuk menyampaikan informasi timbal balik antar anggota keluarga ataupun anggota masyarakat.
- 2) Fungsi ekspresi diri, yaitu untuk menyalurkan perasaan, sikap, gagasan, emosi dan tekanan-tekanan perasaan pembicara

- 3) Fungsi adaptasi dan integrasi, untuk menyesuaikan dan membaurkan diri dengan anggota masyarakat.
- 4) Fungsi kontrol sosial, untuk mempengaruhi sikap dan pendapat orang lain

Menurut Halliday dalam Mulyati (2011:2.15), fungsi bahasa sebagai alat komunikasi adalah 1) memperoleh kebutuhan fisik, 2) mengontrol dan mengendalikan orang lain, 3) berhubungan atau bergaul dengan orang lain, 4) mengungkapkan diri, 5) mengungkapkan duni sekitarnya atau mengutarakan pengalaman, 6) mencipta, 7) mengomunikasikan informasi baru.

Dengan melihat fungsi bahasa bagi anak khususnya bagi anak usia dini dapat disimpulkan bahwa fungsi bahasa bagi anak adalah sebagai alat untuk berkomunikasi dan mengungkapkan semua keinginannya, perasaannya kepada orang-orang yang berada di lingkungan sekitar mereka, sekaligus mampu mengembangkan seluruh aspek perkembangan dasar anak. Pengembangan kemampuan berbahasa terlebih pada usia dini sangat penting, karena dapat menjadi sebuah keharusan bagi pemenuhan kebutuhan mendasar bagi anak untuk mengembangkan kemampuan-kemampuan yang lainnya..

e. Karakteristik Bahasa bagi Anak Usia Dini

Bahasa dapat mempermudah kemampuan belajar dan mengingat memecahkan persoalan dan menarik kesimpulan. Dengan bahasa individu dapat menceritakan dan menkomunikasikan pengalamannya,

dengan bahasa juga individu dapat berinteraksi dengan lingkungan sekitarnya.

Menurut Hildayani (2008:11.12) karakteristik bahasa anak usia dini adalah 1) anak sudah bisa mendengar dan memahami, 2) rentang perhatian anak semakin baik, 3) cara bicara semakin jelas, 4) bisa berbicara dengan mudah kepada semua orang, 5) mulai menggunakan kalimat dengan kata-kata yang rinci, 6) mulai bisa bercerita, 7) mulai bisa mengucapkan bunyi dengan benar.

Dhieni (2009:1.17) mengemukakan karakteristik bahasa yaitu:

- 1) Sistematis artinya bahasa merupakan suatu cara menggabungkan bunyi-bunyian maupun tulisan yang bersifat teratur, standar dan konsisten
- 2) Arbitrari, bahwa bahasa terdiri dari hubungan-hubungan antara berbagai macam suara dan visual, objek maupun gagasan
- 3) Fleksibel, artinya bahasa dapat berubah sesuai dengan perkembangan zaman
- 4) Beragam artinya dalam hal pengucapan, bahasa memiliki berbagai variasi dialek atau cara
- 5) Kompleks yaitu bahwa kemampuan berpikir dan bernalar dipengaruhi oleh kemampuan menggunakan bahasa.

Karakteristik bahasa pada anak usia dini adalah anak mulai terampil dalam menggunakan bahasa. Anak mulai dapat mengenali

huruf dan menggabungkan huruf, mengenali kata-kata yang sering di dengar anak di lingkungannya

f. Manfaat Bahasa bagi Anak Usia Dini

Depdiknas (2004:14) menjelaskan manfaat bahasa bagi anak usia dini antara lain:

- 1) Sebagai alat untuk berkomunikasi dengan lingkungan
- 2) Sebagai alat untuk mengembangkan kemampuan intelektual anak
- 3) Sebagai alat untuk mengembangkan ekspresi anak
- 4) Sebagai alat untuk menyatakan perasaan dan buah pikiran kepada orang lain

Menurut Dhieni (2009: 1.21) menjelaskan manfaat bahasa bagi anak usia dini adalah sebagai berikut: 1) bahasa menjelaskan keinginan dan kebutuhan anak, 2) bahasa dapat mengubah dan mengontrol perilaku anak, 3) bahasa membantu pengembangan kognitif, 4) bahasa membantu mempererat interaksi dengan orang lain, 5) bahasa mengekspresikan keunikan individu.

Bahasa bermanfaat untuk menyampaikan isi pikiran, perasaan, dan keinginan anak. Anak harus belajar bahasa yang fasih baik ucapan maupun susunan kalimatnya sehingga mudah dimengerti oleh orang lain. Bahasa merupakan alat bagi anak untuk menyampaikan maksud dan tujuan kepada orang lain. Orang tua ataupun guru harus selalu menstimulus anak untuk mengembangkan kemampuan berbahasa anak, terutama dalam pengucapan huruf dan penguasaan kosa kata.

4. Hakikat Media Pembelajaran

a. Pengertian Media Pembelajaran

Kata media berasal dari bahasa Latin *medius* yang secara harfiah berarti tengah, perantara atau pengantar. Dalam bahasa arab media adalah perantara atau pengantar pesan dari pengirim kepada penerima pesan. Menurut Gerlach dan Ely dalam Arsyad (2011: 3) mengatakan bahwa media apabila dipahami secara garis besar adalah manusia, materi atau sikap. Dalam pengertian ini guru, buku teks, dan lingkungan sekolah merupakan media. Secara lebih khusus, pengertian media dalam proses belajar mengajar cenderung diartikan sebagai alat-alat grafis, fotografis, atau elektronis, untuk menangkap, memproses dan menyusun kembali informasi visual atau verbal.

Menurut Sadiman, dkk (2010:7), media pembelajaran adalah segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyalurkan pesan dari pengirim kepada penerima sehingga dapat merangsang pikiran, perasaan, minat serta perhatian siswa sedemikian rupa sehingga proses belajar terjadi.

Menurut Zaman, dkk. (2007:4.13), media adalah perantara sumber pesan dengan penerima pesan. Media pembelajaran adalah sarana yang digunakan oleh guru untuk menyampaikan pesan kepada anak.

Berdasarkan beberapa pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran adalah segala sesuatu yang dapat dijadikan

perantara yang dapat membangkitkan minat anak untuk belajar sehingga materi yang disampaikan lebih mudah dipahami oleh anak, dan sesuatu yang dapat digunakan untuk merangsang pikiran dan membangkitkan semangat dalam diri anak untuk belajar

b. Jenis-jenis Media Pembelajaran

Menurut Sadiman (2007:28) jenis-jenis media ada beberapa macam yaitu:

1) Media Grafis, berfungsi untuk menyalurkan pesan dari sumber ke penerima pesan. Saluran yang dipakai menyangkut indera penglihatan. Pesan yang akan disampaikan dituangkan ke dalam simbol-simbol komunikasi visual agar proses penyampaian pesan dapat berhasil dan efisien. Beberapa jenis media grafis diantaranya yaitu: (a) Gambar/foto, (b) Sketsa, (c) Diagram, (d) Bagan/chart, (e) Grafik, (f) Kartun, (g) Poster, (h) Peta dan Globe, (i) Papan flanel, (j) Papan Buletin, 2) Media Audio, ini berkaitan dengan indera pendengaran. Pesan yang akan disampaikan dituangkan kedalam lambang-lambang auditif, baik verbal maupun non verbal. Beberapa jenis media audio diantaranya yaitu: (a) radio, (b) alat perekam pita magnetik, (c) laboratorium bahasa, 3) Media Proyeksi Diam, artinya menyajikan rangsangan-rangsangan visual. Secara langsung berintegrasi dengan pesan media yang bersangkutan pada media proyeksi diam. Beberapa jenis diantaranya yaitu: (a) film bingkai, (b) film rangkai, (c) media transparansi.

Menurut Prastowo (2011:40-41), jenis-jenis media pembelajaran terbagi atas 2 yaitu jenis media berdasarkan bentuknya dan berdasarkan cara kerjanya, yaitu:

1) Berdasarkan bentuknya yaitu a) bahan cetak (printed), b) media dengar (audio), c) media pandang dengar (audio visual), d) media interactive yaitu kombinasi dari dua atau lebih media.

- 2) Berdasarkan cara kerjanya yaitu a) bahan ajar yang tidak diproyeksikan yaitu tidak memerlukan perangkat proyektor untuk memproyeksikannya, b) media yang diproyeksikan, c) media audio, d) media video dan e) media komputer.

Dari pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa jenis-jenis media adalah media grafis, media audio, dan media proyeksi diam. Sedangkan media gambar merupakan bagian dari media grafis..

c. Tujuan Penggunaan Media Pembelajaran

Menurut Sanaky (2011: 4) tujuan media pembelajaran sebagai alat bantu pembelajaran, adalah sebagai berikut

- 1) Mempermudah proses pembelajaran di kelas
- 2) Meningkatkan efisiensi proses pembelajaran
- 3) Menjaga relevansi antara materi pelajaran dengan tujuan belajar, dan
- 4) Membantu konsentrasi pembelajar dalam proses pembelajaran

Sadiman (2010:17) mengidentifikasi tujuan media dalam kegiatan pembelajaran yaitu:

- 1) Memperjelas penyajian pesan
- 2) Mengatasi keterbatasan ruang, waktu, dan daya indra
- 3) Media dapat menyampaikan informasi yang dapat didengar (audio) dan dapat dilihat (visual).
- 4) Proses belajar anak menjadi lebih interaktif,
- 5) Jumlah waktu belajar-mengajar dapat dikurangi

- 6) Kualitas belajar anak dapat ditingkatkan
- 7) Proses belajar dapat terjadi dimana saja dan kapan saja
- 8) Sikap positif anak terhadap bahan pelajaran maupun terhadap proses belajar itu sendiri dapat ditingkatkan.
- 9) Peran guru dapat berubah ke arah yang lebih positif

Berdasarkan uraian diatas maka dapat diambil kesimpulan bahwa tujuan media pembelajaran sebagai alat bantu pembelajaran adalah memudahkan guru dalam menyampaikan materi supaya tujuan pembelajaran dapat tercapai dengan baik dan memudahkan siswa untuk menyerap materi yang disampaikan oleh guru.

d. Karakteristik Pemilihan Media Pembelajaran

Kriteria pemilihan media bersumber dari konsep bahwa media merupakan bagian dari sistem instruksional secara keseluruhan. Menurut Arsyad (2011:72-74) ada beberapa kriteria yang patut diperhatikan dalam memilih media, yaitu:

- 1) Sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai. Media dipilih berdasarkan tujuan instruksional yang telah ditetapkan yang secara umum mengacu kepada salah satu atau gabungan dari dua atau tiga ranah kognitif, afektif dan psikomotor.
- 2) Tepat untuk mendukung isi pelajaran yang sifatnya fakta, konsep, prinsip, atau generalisasi. Media yang berbeda, misalnya film dan grafik memerlukan simbol dan kode yang berbeda, dan oleh karena itu memerlukan proses dan ketrampilan mental yang berbeda untuk

memahaminya. Agar dapat membantu proses pembelajaran secara efektif, media harus selaras dan sesuai dengan kebutuhan tugas pembelajaran dan kemampuan mental anak.

- 3) Praktis, luwes, dan bertahan. Jika tidak tersedia waktu, dana, atau sumber daya yang lainnya untuk memproduksi, tidak perlu dipaksakan. Media yang mahal dan memakan waktu lama untuk memproduksinya bukanlah jaminan sebagai media yang terbaik. Kriteria ini menuntun para guru / instruktur untuk memilih media yang ada, mudah diperoleh, atau mudah dibuat sendiri oleh guru.
- 4) Guru terampil menggunakannya. Ini salah satu kriteria utama. Apa pun media itu, guru harus mampu menggunakannya dalam proses pembelajaran. Nilai dan manfaat media amat ditentukan oleh guru yang menggunakannya.
- 5) Pengelompokan sasaran. Media yang efektif untuk kelompok besar belum tentu sama efektifnya jika digunakan pada kelompok kecil atau perorangan.
- 6) Mutu teknis. Pengembangan visual baik gambar maupun fotograf harus memenuhi persyaratan teknis tertentu. Misalnya, visual pada slide harus jelas dan informasi atau pesan yang ditonjolkan dan ingin disampaikan tidak boleh terganggu oleh elemen lain yang berupa latar belakang.

Menurut Zaman (2007:4.11), hal-hal yang harus diperhatikan dalam pemilihan media pembelajaran di TK adalah:

- 1) Penggunaan media pembelajaran bukan merupakan fungsi tambahan, tetapi memiliki fungsi tersendiri sebagai sarana bantu untuk mewujudkan situasi pembelajaran yang lebih efektif
- 2) Media pembelajaran merupakan bagian integral dari keseluruhan proses pembelajaran
- 3) Media pembelajaran dalam penggunaannya harus relevan dengan tujuan dan isi pembelajaran.
- 4) Media pembelajaran berfungsi mempercepat proses belajar
- 5) Media pembelajaran berfungsi meningkatkan kualitas proses pembelajaran
- 6) Media pembelajaran meletakkan dasar-dasar yang konkret untuk berpikir.

Berdasarkan kriteria pemilihan di atas, guru akan lebih mudah menggunakan media mana yang dianggap tepat untuk membantu dalam proses belajar mengajar, sehingga dengan adanya media yang tepat dapat melaksanakan proses belajar mengajar dengan efektif dan efisien.

e. Manfaat Media dalam Pembelajaran

Manfaat media dalam kegiatan pembelajaran tidak lain adalah memperlancar proses interaksi antara guru dengan anak, dalam hal ini

membantu anak belajar secara optimal. Sadiman (2010:17) mengidentifikasi manfaat media dalam kegiatan pembelajaran yaitu:

- 1) Memperjelas penyajian pesan agar tidak terlalu bersifat verbalistik (dalam bentuk kata-kata atau lisan semata)
- 2) Mengatasi keterbatasan ruang, waktu, dan daya indra
- 3) Media dapat menyampaikan informasi yang dapat didengar (audio) dan dapat dilihat (visual), sehingga dapat mendeskripsikan suatu masalah, suatu konsep, suatu proses atau prosedur yang bersifat abstrak dan tidak lengkap menjadi lebih jelas dan lengkap.
- 4) Proses belajar anak menjadi lebih interaktif, Media harus dirancang dengan benar, media dapat membantu guru dan anak melakukan komunikasi dua arah secara aktif.
- 5) Jumlah waktu belajar-mengajar dapat dikurangi
- 6) Kualitas belajar anak dapat ditingkatkan
- 7) Proses belajar dapat terjadi dimana saja dan kapan saja
- 8) Sikap positif anak terhadap bahan pelajaran maupun terhadap proses belajar itu sendiri dapat ditingkatkan.
- 9) Peran guru dapat berubah ke arah yang lebih positif

Manfaat lain dari media pembelajaran menurut Sanjaya (2007:169-172) adalah nilai media ditentukan oleh manfaat yang sangat kuat untuk meningkatkan kadar hasil belajar, beberapa manfaat media meliputi :

- 1) Menangkap suatu objek atau peristiwa tertentu. Peristiwa-peristiwa penting atau objek yang langka, dapat di abadikan dengan foto film atau direkam melalui video kemudian peristiwa itu dapat disampaikan dan dapat digunakan manakala diperlukan.
- 2) Memanipulasi keadaan, peristiwa atau objek tertentu. Dengan menggunakan model sebagai media, maka guru dapat menyuguhkan pengalaman yang konkrit kepada anak.
- 3) Menambah gairah dan minat belajar anak, penggunaan media dapat menambah motivasi belajar anak sehingga perhatian anak terhadap materi pembelajaran dapat lebih meningkat.
- 4) Kesempatan belajar yang lebih merata. Dengan menggunakan berbagai media seperti audio, video, slide suara, dan sebagainya, memungkinkan setiap orang dapat belajar dimana saja dan kapan saja.
- 5) Pengajaran lebih berdasarkan ilmu. Dengan menggunakan media proses belajar mengajar akan lebih terencana dengan baik sebab media dianggap sebagai bagian yang integral dari sistem belajar mengajar, oleh sebab itu sebelum pelaksanaannya guru dihadapkan kepada satu keharusan untuk mengidentifikasi dan karakteristik itu anak sehubungan dengan menggunakan media.
- 6) Menampilkan objek yang terlalu besar untuk dibawa keruang kelas.

- 7) Memperbesar serta memperjelas objek yang terlalu kecil yang sulit nampak dilihat mata, seperti sel-sel butir darah/molekul bakteri dan sebagainya.
- 8) Mempercepat gerakan suatu proses yang terlalu lambat sehingga dapat dilihat dalam waktu yang relatif cepat.
- 9) Memperlambat suatu proses gerakan yang terlalu cepat.
- 10) Menyederhanakan suatu objek yang terlalu kompleks.
- 11) Memperjelas bunyi-bunyian yang sangat lemah sehingga dapat di tangkap oleh telinga.

Sedangkan menurut Zaman (2011:4.11), manfaat media pembelajaran adalah 1) memungkinkan anak berinteraksi secara langsung dengan lingkungannya, 2) memungkinkan adanya keseragaman pengamatan atau persepsi belajar pada masing-masing anak, 3) membangkitkan motivasi belajar anak, 4) menyajikan informasi belajar secara konsisten, 5) menyajikan pesan atau informasi secara serempak bagi seluruh anak, 6) mengatasi keterbatasan waktu dan ruang, 7) mengontrol arah dan kecepatan belajar anak.

Berdasarkan penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa manfaat media pembelajaran adalah untuk memudahkan guru dalam menyampaikan materi pembelajaran sehingga anak dapat lebih mudah memahaminya.

5. Bermain bagi Anak Usia Dini

a. Pengertian Bermain bagi Anak Usia Dini

Berdasarkan pengamatan, pengalaman dan hasil penelitian para ahli dapat dikatakan bahwa bermain menurut Montolalu (2009:1.3) mempunyai arti sebagai berikut:

- 1) Anak memperoleh kesempatan mengembangkan potensi-potensi yang ada padanya
- 2) Anak akan menemukan dirinya yaitu kekuatan dan kelemahannya, kemampuannya serta juga minat dan kebutuhannya
- 3) Memberikan peluang kepada anak untuk berkembang seutuhnya baik fisik, intelektual, bahasa dan perilaku
- 4) Anak terbiasa menggunakan seluruh aspek panca indranya sehingga terlatih dengan baik
- 5) Secara alamiah memotivasi anak untuk mengetahui sesuatu lebih mendalam lagi.

Menurut Hurlock (1987:320) menjelaskan bahwa bermain adalah setiap kegiatan yang dilakukan untuk kesenangan yang ditimbulkannya, tanpa mempertimbangkan hasil akhir. Bermain dilakukan secara sukarela dan tidak ada paksaan atau tekanan dari luar atau kewajiban.

Kesimpulan dari uraian di atas adalah melalui bermain anak secara aman dapat menyatakan kebutuhannya tanpa dihukum. Pada saat bermain, anak secara spontan menggunakan kemampuan memaknai objek yang dia tahu, menggunakan atau merekayasa pengetahuannya itu, dan manakala anak tidak tahu maka anak akan

bertanya-tanya dengan penuh perhatian. Melalui bermain anak mencapai definisi fungsional dari suatu konsep atau objek dan memperoleh kemampuan pemikiran baik secara lisan maupun tulisan.

b. Tujuan Bermain

Masa anak usia dini merupakan periode emas perkembangan otak anak. Pada masa itu, ia membutuhkan banyak stimulasi. Semakin banyak stimulasi yang diberikan, maka hubungan koneksi antar saraf akan semakin banyak. Artinya, anak akan semakin cerdas. Salah satu bentuk stimulasinya adalah bermain. Bermain merupakan cara untuk mengeskpresikan perasaan dan emosi yang lebih cepat dibandingkan menyampaikan ekspresi secara verbal. Oleh karenanya kegiatan bermain bagi anak perlu mendapat perhatian para pendidik anak usia dini.

Sementara Menurut Arnaud, dalam Musthafa (2008:37) menyatakan bahwa tujuan bermain dapat memerankan sedikitnya sembilan fungsi dalam proses edukatif:

- 1) Sebagai pendorong dan pengatur belajar kognitif
- 2) Sebagai pengurang ketegangan dan pereda pergolakan emosi
- 3) Sebagai cara mengurangi egosentrisme
- 4) Sebagai cara menyiapkan anak-anak untuk dapat menerima sifat
- 5) Sebagai pelepas energi yang vital bagi perkembangan fisik anak
- 6) Sebagai medium kegiatan eksplorasi dan ajang coba-coba
- 7) Sebagai cara berlatih pemecahan masalah

- 8) Sebagai wahana ekspresi diri
- 9) Sebagai medium untuk memampukan anak untuk mengorganisasikan berbagai pengalaman yang berbeda-beda, memahami dan mengintegrasikan pelbagai pengalaman tersebut, dan menyimpannya untuk digabungkan dengan berbagai khasanah prototipe pengetahuan yang telah dimiliki anak itu.

Menurut Adriana (2012:74) Tujuan bermain bagi anak usia dini adalah:

- 1) Menyalurkan emosi atau perasaan anak
- 2) Mengembangkan keterampilan berbahasa
- 3) Melatih motorik kasar dan motorik halus
- 4) Mengembangkan kecerdasan
- 5) Melatih kerja sama mata dengan tangan
- 6) Melatih daya imajinasi

Kesimpulan dari beberapa pendapat di atas bahwa melalui kegiatan bermain dapat dikembangkan berbagai aspek perkembangan anak baik dari aspek sosial, emosional, kognitif dan bahasa. Selanjutnya dapat dipahami bahwa bermain sesungguhnya sesuatu kodrat anak dan merupakan cara anak untuk belajar. Pembelajaran di TK adalah bermain sambil belajar dan belajar melalui kegiatan bermain.

c. **Karakteristik Bermain**

Karakteristik bermain anak Menurut Montolalu (2009:2.4) adalah:

- 1) Bermain adalah sukarela
- 2) Bermain adalah pilihan anak
- 3) Bermain adalah kegiatan yang menyenangkan
- 4) Bermain adalah simbolik
- 5) Bermain adalah aktif melakukan kegiatan

Karakteristik bermain bagi anak usia dini menurut Hildayani (2008:4.3) adalah sebagai berikut:

- 1) Kegiatan yang dilakukan anak secara berulang-ulang semata-mata demi kesenangan
- 2) Kegiatan bermain dapat dilakukan dengan menggunakan alat atau tanpa menggunakan alat
- 3) Kegiatan yang dilakukan atas prakarsa anak, dipacu oleh anak dan mengikuti gaya anak

Berdasarkan karakteristik bermain di atas dapat disimpulkan bahwa bermain merupakan suatu kegiatan yang dilakukan secara sukarela tanpa ada paksaan yang dilakukan secara berulang-ulang semata-mata demi kesenangan dan tidak ada tujuan atau sasaran akhir yang ingin dicapai.

d. Manfaat Bermain

Melalui bermain anak dapat melakukan kegiatan-kegiatan fisik, belajar bergaul dengan teman sebaya, membina sikap hidup positif,

mengembangkan peran sesuai dengan jenis kelamin, menambah perbendaharaan kata, dan menyalurkan perasaan tertekan. Selain bermanfaat untuk perkembangan fisik, kognitif, emosional dan moral permainan menurut Montolalu (2009:1.19) juga bermanfaat besar bagi perkembangan anak secara keseluruhan:

- 1) Bermain memicu kreatifitas
- 2) Bermain bermanfaat mencerdaskan otak
- 3) Bermain bermanfaat menanggulangi konflik
- 4) Bermain bermanfaat untuk melatih empati
- 5) Bermain bermanfaat mengasah panca indra
- 6) Bermain sebagai media terapi
- 7) Bermain itu melakukan penemuan

Tedjasaputra (2007:38) menyebutkan dari penelitian yang dilakukan para ilmuwan, diperoleh temuan bahwa permainan mempunyai manfaat yang besar bagi perkembangan anak. manfaat itu yaitu :

- 1) Untuk perkembangan aspek fisik.
- 2) Untuk perkembangan aspek motorik kasar dan halus.
- 3) Untuk perkembangan aspek sosial.
- 4) Untuk perkembangan aspek emosi atau kepribadian
- 5) Untuk perkembangan aspek kognisi
- 6) Untuk mengasah ketajaman penginderaan

Penginderaan menyangkut penglihatan, pendengaran, penciuman, pengecapan, dan perabaan. Kelima aspek ini dapat diasah jadi lebih tanggap atau peka terhadap hal-hal yang berlangsung di lingkungannya.

7) Mempengaruhi perkembangan kreativitas anak

Melalui eksperimentasi dalam bermain, anak-anak memerankan bahwa merancang sesuatu yang baru dan berbeda dapat menimbulkan kepuasan tersendiri. Dalam bermainlah anak akan mendapat rangsangan yang positif guna memperoleh daya kreativitas pada ranah kognitifnya.

8) Pemanfaatan sebagai media terapi

Bermain dapat digunakan sebagai media terapi karena selama bermain perilaku anak akan tampil lebih bebas dan bermain

9) Pemanfaatan sebagai media intervensi

Bermain dapat digunakan untuk melatih kemampuan-kemampuan tertentu dan sering digunakan untuk melatih konsentrasi atau pemusatan perhatian pada tugas tertentu.

Menurut uraian di atas dapat disimpulkan bahwa bermain mempunyai manfaat besar bagi perkembangan anak, baik dalam ranah fisik, motorik, kognitif, bahasa, sosial dan emosional.

6. Alat Permainan

a. Pengertian Alat Permainan

Pengertian alat permainan menurut Zaman (2007:6.3) adalah semua alat yang digunakan anak untuk memenuhi kebutuhan nalurinya. Clare dalam Montolalu (2009:5.3) mengungkapkan bahwa keberhasilan pelaksanaan program untuk pendidikan di TK sangat tergantung dari cara pengaturan lingkungan belajar dan bermain serta penggunaan alat permainan baik didalam kelas maupun diluar kelas. Alat permainan pada khususnya dan sumber belajar pada umumnya harus rapi, menarik dan dengan efisisensi yang tinggi sehingga dapat dinikmati dan dirasakan oleh anak.

Begitu juga dengan peralatan yang akan dipergunakan menurut Nasriah (2006:32) sebaiknya mempertimbangkan beberapa hal:

- 1) Harus sesuai dengan taraf perkembangan anak
- 2) Merangsang seluruh indra anak dan mengembangkan berbagai aspek perkembangan anak
- 3) Dapat dimainkan dengan berbagai variasi
- 4) Tahan lama
- 5) Merangsang partisipasi aktif dari anak, ia bukan sekedar pengamat yang pasif
- 6) Secara estetis menarik
- 7) Tidak berbahaya/aman

Menurut Depdiknas (2003:128) pengertian alat permainan yaitu semua benda yang digunakan dalam kegiatan belajar mengajar agar

berjalan dengan lancar, teratur, efektif dan efisien sehingga tujuan pendidikan dapat dicapai.

Berdasarkan uraian di atas dapat di ambil suatu kesimpulan bahwa alat permainan yaitu semua alat yang digunakan untuk memenuhi kebutuhan naluri bermainnya. Alat permainan sebaiknya harus sesuai dengan taraf perkembangan anak dan aman bagi anak.

b. Tujuan Alat Permainan

Guru hendaknya memiliki pemahaman yang baik tentang alat permainan yang digunakan untuk pembelajaran di TK karena alat permainan ini selain untuk memenuhi kebutuhan naluri bermain anak juga sebagai sumber belajar yang sangat diperlukan untuk mengembangkan aspek-aspek perkembangan anak TK.

Tujuan alat permainan menurut Depdiknas (2003:128) adalah:

- 1) Meningkatkan keterampilan, kemampuan dan perkembangan anak
- 2) Memperjelas dalam memperagakan konsep, ide, atau pengertian tertentu
- 3) Memenuhi keingintahuan anak
- 4) Memberikan kesempatan kepada anak berlatih memecahkan masalah
- 5) Mengaktifkan semua panca indera anak
- 6) Memberikan motivasi dan merangsang anak untuk bereksplorasi (menjelajah) dan bereksperimen (mengadakan percobaan)
- 7) Mengembangkan kemandirian kepada anak

8) Memberikan kegembiraan dan kesenangan kepada anak.

Guru sebaiknya memiliki kemampuan merancang alat permainan untuk pembelajaran di TK karena alat permainan yang dirancang dengan baik akan lebih menarik anak dari pada alat permainan yang tidak di desain dengan baik. Anak TK biasanya menyukai alat permainan dengan bentuk yang sederhana dan tidak rumit dan bewarna terang.

Tujuan alat permainan menurut Zaman (2007:7.15) adalah:

- 1) Untuk membantu dan mendukung Proses pembelajaran anak TK agar lebih baik, menarik dan jelas
- 2) Untuk mengembangkan seluruh aspek perkembangan anak
- 3) Untuk member kesempatan kepada anak TK untuk memperoleh pengetahuan baru dan memperkaya pengalamannya dengan berbagai alat permainan
- 4) Memberi kesempatan kepada anak TK untuk mengenal lingkungan dan mengajarkan pada anak untuk mengetahui kekuatan dirinya.

Berdasarkan uraian di atas dapat di ambil kesimpulan bahwa alat permainan bagi anak usia dini sangat penting karena disamping anak mulai belajarnya dari hal-hal yang kongrit, tersedianya alat permainan memungkinkan ditumbuhkannya budaya belajar mandiri, budaya demokrasi dasar pembiasaan untuk kehidupan dikemudian hari serta

menciptakan komunikasi antara anak dengan orang dewasa dan teman sebaya.

c. Karakteristik Alat Permainan

Kegiatan yang sangat digemari oleh anak TK adalah kegiatan bermain. Walaupun kegiatan ini dapat digunakan tanpa menggunakan alat permainan, tetapi hampir semua kegiatan bermain justru menggunakan alat permainan. Alat permainan yang digunakan ada yang dibuat khusus untuk kegiatan bermain dan ada pula yang disiapkan sendiri dari bahan-bahan disekitar lingkungan anak.

Karakteristik alat permainan anak TK menurut Zaman (2007:6.3) adalah:

- 1) Ditujukan untuk anak usia Taman Kanak-kanak
- 2) Berfungsi mengembangkan aspek-aspek perkembangan anak TK
- 3) Dapat digunakan dengan berbagai cara, bentuk, dan untuk bermacam tujuan aspek pengembangan atau bermanfaat multiguna.
- 4) Aman bagi anak
- 5) Dirancang untuk mendorong aktivitas dan kreativitas
- 6) Bersifat konstruktif atau ada sesuatu yang dihasilkan

Sejalan dengan pendapat di atas Nasriah (2006:32) mengemukakan beberapa karakteristik alat permainan yaitu:

- 1) Harus sesuai dengan taraf perkembangan anak
- 2) Merangsang seluruh indera anak dan mengembangkan berbagai aspek perkembangan anak

- 3) Dapat dimainkan dengan berbagai variasi
- 4) Tahan lama
- 5) Merangsang partisipasi aktif dari anak, ia bukan sekedar pengamat yang pasif
- 6) Secara estetis menarik
- 7) Tidak berbahaya/ aman bagi anak

Berdasarkan uraian di atas dapat di ambil kesimpulan bahwa karakteristik alat permainan harus aman bagi anak, sesuai dengan taraf perkembangan anak, tahan lama, menarik dan dapat dimainkan dengan berbagai variasi.

d. Manfaat Alat Permainan

Seperti telah diketahui bahwa lingkungan belajar dan bermain anak sangat berpengaruh pada perilaku dan cara belajar anak didik. Lingkungan belajar dan bermain anak terdiri dari lingkungan di dalam kelas dan di luar kelas. Sarana atau alat-alat permainan yang dibutuhkan sesuai pula dengan lingkungannya. Alat-alat permainan yang diperlukan untuk kegiatan bermain dan belajar di dalam dan luar kelas disusun menurut sifat dan tujuan aktivitasnya.

Tugas guru adalah memberi kesempatan kepada anak untuk memperoleh berbagai pengalaman bermain dengan menggunakan berbagai macam alat bermain dan memberi bantuan serta bimbingan pada saat-saat diperlukan. Penempatan alat-alat bermain di luar kelas

hendaknya di atur sedemikian rupa sehingga memberikan kebebasan gerak dan manfaat yang optimal bagi anak.

Manfaat alat permainan menurut Montolalu (2009:5.17) adalah untuk menimbulkan suasana yang menyenangkan dan keakraban sesama teman sehingga anak merasa betah tinggal disekolah.

Manfaat alat permainan menurut Depdiknas (2003:128) adalah:

- 1) Dapat menciptakan situasi belajar/ bermain yang menyenangkan bagi anak untuk melakukan berbagai kegiatan
- 2) Dapat menimbulkan rasa percaya diri pada anak karena keberhasilan yang diperolehnya sehingga membentuk citra diri anak yang positif
- 3) Dapat membantu anak didik dalam pembentukan perilaku dan pengembangan kemampuan dasar
- 4) Dapat memperkecil dan menghilangkan kebiasaan-kebiasaan anak yang kurang baik
- 5) Dapat memberikan kesempatan kepada anak untuk bersosialisasi dan berkomunikasi/berintegrasi dengan lingkungannya
- 6) Dapat memupuk disiplin dan rasa tanggung jawab anak

Beberapa uraian di atas dapat di ambil kesimpulan bahwa manfaat alat permainan dapat memberikan kesempatan kepada anak untuk berintegrasi secara langsung dengan lingkungannya. Selain itu juga dapat menciptakan situasi bermain yang menyenangkan sehingga

membantu anak didik dalam pembentukan perilaku dan pengembangan kemampuan dasar anak.

7. Media Huruf Pasir

Menurut Kayvan (2009: 54) huruf pasir merupakan media yang bagus untuk mengajarkan abjad. Anak-anak bisa menggunakan perasaan dan sentuhannya seperti ketika menggunakan penglihatan. Selaing meningkatkan kemampuan bahasa, media huruf pasir juga dapat meningkatkan kreativitas anak. Anak diminta untuk menempelkan pasir ke pola huruf yang telah dipersiapkan guru, kemudian tahap selanjutnya anak ditutup matanya, dan anak meraba-raba huruf pasir kemudia menebak huruf apa yang dirabanya.

Bahan-bahan yang diperlukan dalam membuat media dan melaksanakan permainan ini adalah 1) lem, 2) kertas karton, 3) kuas, 4) pasir, garam atau biji-bijian, 5) tinta.

Langkah-langkah permainan ini adalah:

- a. Siapkan karton yang telah di tulis huruf A – Z, minta anak untuk memilih huruf yang diinginkannya.
- b. Minta anak satu persatu menyebutkan huruf yang mereka peroleh.
- c. Bubuhi huruf yang telah dibentuk dengan lem, jangan sampai ada yang keluar dari pola
- d. Laburi lem yang basah dengan pasir, garam atau biji-bijian, biarkan lem mengering kemudian goyang-goyangkan perlahan untuk

melepaskan kelebihan pasir yang tidak menempel pada bagian yang dilumuri lem

- e. Huruf pasir dapat dibuat lebih menarik dengan menaburi tinta pada pasir untuk membuat huruf berwarna warni.
- f. Kumpulkan hasil kerja anak dan kocok secara acak.
- g. Tutuplah mata anak dengan kain, kemudian minta anak meraba-raba dan menelusuri bentuk. Setelah itu anak menebak huruf apa yang mereka telusuri.
- h. Permainan dapat divariasikan dengan satu tangan anak di belakang, kemudian anak meraba huruf pasir dengan satu tangan
- i. Letakkan beberapa huruf di meja, kemudian mintalah anak meraba beberapa huruf tersebut
- j. Minta anak yang lain menyebutkan kata, kemudian anak yang ditutup matanya menemukan huruf-huruf yang sesuai dengan kata yang disebutkan

8. Meningkatkan Kemampuan Bahasa Anak melalui Media Huruf Pasir

Dalam berkomunikasi, bahasa merupakan alat yang penting bagi setiap orang. Melalui berbahasa seseorang atau anak akan dapat mengembangkan kemampuan bergaul (social skill) dengan orang lain. Penguasaan keterampilan bergaul dalam lingkungan sosial dimulai dengan penguasaan kemampuan berbahasa. Tanpa bahasa seseorang tidak akan dapat berkomunikasi dengan orang lain. Anak dapat mengekspresikan pikirannya menggunakan bahasa sehingga orang lain dapat menangkap

apa yang dipikirkan oleh anak. Komunikasi antar anak dapat terjalin dengan baik dengan bahasa sehingga anak dapat membangun hubungan sehingga tidak mengherankan bahwa bahasa dianggap sebagai salah satu indikator kesuksesan seorang anak. Anak yang dianggap banyak berbicara, kadang merupakan cerminan anak yang cerdas.

Bahasa dapat dimaknai sebagai suatu sistem tanda, baik lisan maupun tulisan dan merupakan sistem komunikasi antar manusia. Bahasa mencakup komunikasi non verbal dan komunikasi verbal serta dapat dipelajari secara teratur tergantung pada kematangan serta kesempatan belajar yang dimiliki seseorang, demikian juga bahasa merupakan landasan seorang anak untuk mempelajari hal-hal lain. Sebelum dia belajar pengetahuan-pengetahuan lain, dia perlu menggunakan bahasa agar dapat memahami dengan baik. Anak akan dapat mengembangkan kemampuannya dalam bidang pengucapan bunyi, menulis, membaca yang sangat mendukung kemampuan keaksaraan di tingkat yang lebih tinggi.

Pengembangan bahasa untuk tahap awal bagi anak usia dini adalah pengenalan huruf dan selanjutnya baru pengembangan kosakata, frase dan kalimat. Di Taman Kanak-kanak, media yang dapat digunakan oleh guru untuk mengembangkan kemampuan berbahasa anak adalah melalui media huruf pasir. Kemampuan berpikir anak lebih meningkat ketika anak berusaha meraba dan menebak huruf pasir. Anak lebih mudah mengingat suatu konsep apabila anak mengalami langsung pembelajaran yang disampaikan guru.

B. Penelitian yang Relevan

Penelitian yang relevan dengan penelitian yang dilakukan adalah sebagai berikut:

1. Nahdayeti. 2011. Permainan Menyusun Huruf Sesuai Dengan Kartu Kata Bergambar Sebagai Upaya Menumbuhkan Kemampuan Membaca Awal Anak Di Taman Kanak-kanak Samudera Padang. Jurusan Pendidikan Guru-Pendidikan Anak Usia Dini Universitas Negeri Padang: Skripsi. Berdasarkan analisis data dan pembahasan, maka hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa permainan menyusun huruf sesuai dengan kartu kata bergambar dalam upaya menumbuhkan kemampuan membaca awal anak di Taman Kanak-kanak Samudera berada pada tingkat persentase 83%. Pencapaian ini menunjukkan bahwa 83% siswa Taman Kanak-kanak Samudera Padang sudah tumbuh kemampuan membaca awalnya pada kategori mampu
2. Reni Yunita (2011) Upaya Meningkatkan Kemampuan Berbahasa Anak Melalui Permainan Dadu Huruf Di TK Aisyiyah Bustanul Athfal Kubang Lubuk Basung. Skripsi. Pendidikan Guru-Pendidikan Anak Usia Dini. Fakultas Ilmu Pendidikan. Universitas Negeri Padang. Hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa kemampuan berbahasa anak melalui permainan dadu huruf di TK Aisyiyah Bustanul Athfal Kubang Lubuk Basung meningkat, dan permainan dadu huruf dapat dijadikan salah satu alternatif untuk meningkatkan kemampuan berbahasa Anak Usia Dini usia 6 – 7 tahun.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan tersebut, penelitian yang akan peneliti lakukan relevan dengan penelitian di atas. Penelitian yang peneliti lakukan adalah untuk meningkatkan kemampuan berbahasa anak, namun menggunakan media, cara dan permainan yang berbeda.

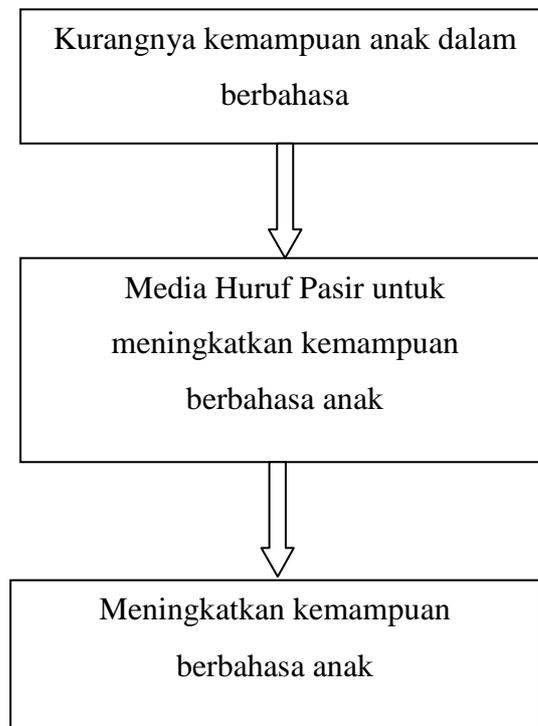
C. Kerangka Konseptual

Pembelajaran bahasa di TK Satu Atap Sungai Lasi Kabupaten Solok Tahun Ajaran 2011/2012 masih menggunakan cara konvensional, bersifat akademis dan jauh dari suasana bermain serta lebih memaksa anak untuk menguasai suatu konsep dengan cepat.

Permasalahan yang ditemukan dalam pembelajaran bahasa adalah 1) anak belum mengenal huruf dengan baik, 2) kemampuan berbahasa anak lebih rendah dari kemampuan yang lain, 3) anak kurang motivasi dalam pembelajaran bahasa karena metode yang diterapkan guru belum bervariasi, 4) guru kekurangan ide untuk mengajarkan bahasa kepada anak, 5) guru belum menggunakan media pembelajaran yang dapat membantu dalam pembelajaran bahasa anak.

Media yang dipilih guru harus menarik, agar tidak menimbulkan kejenuhan bagi anak. Media permainan juga harus sesuai dengan karakter anak. Permainan di mulai dengan memperkenalkan anak kepada huruf kemudian pada tahap selanjutnya baru menghubungkan huruf dengan kata-kata yang dekat dengan lingkungan anak.

Sehubungan dengan hal tersebut, maka kerangka hipotesis dalam penelitian ini dapat dilihat sebagai berikut:



Bagan 1. Kerangka Konseptual

D. Hipotesis

Hipotesis Tindakan pada penelitian ini adalah: “Media huruf pasir dapat meningkatkan kemampuan bahasa anak di TK Satu Atap Sungai Lasi Kabupaten Solok Tahun Ajaran 2011/2012”.

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dianalisis, penelitian tentang “Peningkatan kemampuan bahasa melalui media huruf pasir di Taman Kanak-kanak Satu Atap Sungai Lasi Kabupaten Solok” maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut ini:

1. Anak usia dini adalah sosok individu yang sedang menjalani suatu proses perkembangan dengan pesat dan sangat fundamental bagi kehidupan selanjutnya. Anak selalu aktif, dinamis, antusias, dan ingin tahu terhadap apa yang dilihat dan didengar, seolah-olah tak berhenti belajar.
2. Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) adalah suatu upaya pembinaan yang ditujukan kepada anak sejak lahir sampai dengan usia enam tahun yang dilakukan melalui pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan lebih lanjut.
3. Pengembangan kemampuan berbahasa bagi anak usia dini bertujuan agar anak mampu berkomunikasi secara lisan dengan lingkungannya.
4. Media huruf pasir dapat digunakan sebagai sarana untuk meningkatkan kemampuan bahasa anak

5. Penelitian tindakan kelas adalah penelitian yang didesain untuk memecahkan masalah-masalah yang ditemukan oleh guru dalam proses pembelajaran.
6. Kemampuan bahasa anak meningkat setelah penerapan media huruf pasir. Pada kondisi awal sebelum tindakan kemampuan anak yaitu 9,26%, pada siklus I pertemuan pertama kemampuan bahasa anak usia dini melalui media huruf pasir dengan hasil 17,78% sedangkan pada pertemuan kedua meningkat menjadi 28,89% dan pada pertemuan ketiga meningkat menjadi 40%. Sedangkan pada siklus II mengalami peningkatan. Rata-rata persentase kemampuan anak yang sangat tinggi pada pertemuan I adalah 51,11%, pada pertemuan II adalah 63,33% dan pada pertemuan III adalah 82,22%.

B. Implikasi

Pelaksanaan pembelajaran menggunakan media huruf pasir berhasil meningkatkan kemampuan bahasa anak di TK Satu Atap Sungai Lasi Kabupaten Solok. Melalui media huruf pasir anak lebih mengetahui huruf dan kata yang terbentuk berdasarkan huruf tersebut. Berdasarkan hasil observasi penguasaan kemampuan bahasa anak mulai dari tindakan siklus I, siklus II, siklus III menunjukkan perkembangan yang optimal. Anak sudah mampu menyebutkan huruf vokal dan konsonan, menyebutkan berbagai macam benda yang diketahui anak, menyebutkan benda yang memiliki suku kata awal dan akhir yang sama dan menyebutkan ciri-ciri dari suatu benda menjadi lebih

baik dibandingkan dengan hasil yang dicapai sebelum diterapkannya media huruf pasir.

C. Saran

1. Bagi Pendidik/Pihak Guru

Penggunaan media huruf pasir merupakan salah satu media yang baik dan dapat menunjang perkembangan kemampuan bahasa anak, dalam meningkatkan kemampuan bahasa. Dengan demikian, diharapkan bagi para pendidik agar dapat menerapkan media huruf pasir dalam meningkatkan kemampuan bahasa anak

2. Pihak Taman Kanak-kanak

Diharapkan dapat memberikan dukungan dan bimbingan dari pihak-pihak terkait dan berkompeten agar dapat memfasilitasi program pengembangan dalam meningkatkan kemampuan bahasa. Pengembangan peningkatan kemampuan bahasa tersebut, dengan cara mencoba menerapkan media huruf pasir untuk kemampuan bahasa anak .

3. Bagi Penelitian Selanjutnya

Bagi peneliti yang berkenan untuk mengangkat kembali permasalahan yang sama yaitu penerapan media huruf pasir untuk meningkatkan kemampuan bahasa dengan instrumen yang lebih banyak dan lebih bervariasi lagi, sehingga dapat memberikan gambaran yang lebih baik dan dapat menemukan penemuan baru yang dapat melengkapi kekurangan-kekurangan dalam penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti

DAFTAR PUSTAKA

- Adriana, Dian. 2011. *Tumbuh Kembang dan Terapi Bermain pada Anak*. Jakarta: Salemba Medika
- Aisyah, Siti. 2007. *Materi Pokok Pembelajaran Terpadu*. Jakarta: Universitas Terbuka
- Aisyah, Siti. 2008. *Perkembangan dan Konsep Dasar Pengembangan Anak usia Dini*. Jakarta: Universitas Terbuka
- Arikunto, Suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta : Rineka Cipta
- Arikunto, Suharsimi. 2008. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Bina Aksara.
- Arsyad, Azhar. 2011. *Media Pembelajaran*. Jakarta: Raja Grafindo Persada Cipta.
- Darmansyah. 2009. *PTK Penelitian Tindakan Kelas*. Padang: Suka Bina Press
- Depdiknas. 2003. *Program Kegiatan Belajar Taman Kanak-kanak*. Jakarta: Direktorat Pendidikan TK
- Depdiknas. 2004. *Pedoman Pembelajaran di Taman Kanak-kanak*. Jakarta: Direktorat Jendral Manajemen Pendidikan Dasar dan Menengah.
- Dhieni, Nurbiana. 2009. *Metode Pengembangan Bahasa*. Jakarta: Penerbit Universitas Terbuka Yuliani Nurani Sujiono. 2009. *Konsep Dasar Pendidikan Anak Usia Dini*. Jakarta: PT Indeks.
- Hasan, Maimunah. 2009. *PAUD (Pendidikan Anak Usia Dini)*. Jogjakarta: Diva Press.
- Hildayani, Rini, dkk. 2008. *Psikologi Perkembangan Anak*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- <http://rikerikeriwayanti.blogspot.com/2010/12/perkembangan-bahasa-untuk-anak-usia.html>, diakses 23 Maret 2012
- Hurlock, Elizabeth. 1978. *Perkembangan Anak*. Terjemahan. Jakarta: Gelora Aksara Pratama.
- Kayvan, Umi. 2009. *57 Permainan Kreatif untuk Mencerdaskan Anak*. Jakarta: Mediakita.
- Kemendiknas. 2010. *Permainan Tradisional pada Lembaga Kelompok Bermain*. Jakarta: Direktorat PAUD
- Kunandar. 2011. *Langkah Mudah Penelitian Tindakan Kelas sebagai*

Pengembangan Profesi Guru. Jakarta: PT Rajawali Pers.

- Masitoh, dkk. 2009. *Strategi Pembelajaran TK*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Montolalu, dkk. 2009. *Bermain dan Permainan Anak*. Jakarta: Universitas terbuka.
- Mulyati, Yeti. 2011. *Bahasa Indonesia*. Jakarta: Universitas terbuka
- Muslich, Masnur. 2009. *Melaksanakan PTK Penelitian Tindakan Kelas itu Mudah*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Musthafa, Bachrudin dan A Chaedar Al Wasilah. 2008. *Dari Literasi Dini ke Literasi Teknologi*. Jakarta: Yayasan CREST.
- Nahdayeti. 2011. *Permainan Menyusun Huruf Sesuai Dengan Kartu Kata Bergambar Sebagai Upaya Menumbuhkan Kemampuan Membaca Awal Anak Di Taman Kanak-kanak Samudera*. Padang: Jurusan Pendidikan Guru-Pendidikan Anak Usia Dini Universitas Negeri Padang: Skripsi.
- Nasriah. 2006. *Konsep Dasar Pendidikan Pra-Sekolah*. Medan: UNIMED
- Prastowo, Andi. 2011. *Panduan Kreatif Membuat Bahan Ajar Inovatif*. Jogjakarta: Diva Press.
- Rusdinal dan Elizar. 2008. *Pengelolaan Kelas di Taman Kanak-kanak*. Padang: Sukabina Offset
- Sadiman, Arief S., dkk. 2010. *Media Pendidikan: Pengertian, pengembangan dan pemanfaatannya*. Jakarta: Rajawali Pers
- Sanaky, AH, Hujair. 2011. *Media Pembelajaran Buku Pegangan Wajib Guru dan Dosen*. Yogyakarta: Kaukaba
- Sanjaya, Wina. 2007. *Perencanaan dan Desain Sistem Pembelajaran*. Jakarta: Kencana
- Santosa, Puji dkk. 2008. *Materi dan Pembelajaran Bahasa Indonesia SD. Buku materi pokok modul 1*. Jakarta: Universitas Terbuka
- Santoso, Soegeng. 2009. *Dasar-dasar Pendidikan TK*. Jakarta: Universitas Terbuka
- Sujiono, Yuliani Nurani. 2007. *Konsep Dasar Pendidikan Anak Usia Dini*. Jakarta: PT Indeks
- Sujiono, Yuliani Nurani. 2009. *Metode Pengembangan Kognitif*. Bandung: Universitas Terbuka
- Suyadi. 2010. *Psikologi Belajar Pendidikan Anak Usia Dini*. Yogyakarta:

Pedagogia.

Tedjasaputra, Mayke S.. 2007. *Bermain, Mainan dan Permainan*. Jakarta : Grasindo

Undang-Undang RI No. 20. 2003. *Sistem Pendidikan Nasional*. Jakarta: Dirjen Dikdasmen.

Yunita, Reni. 2011. *Upaya Meningkatkan Kemampuan Berbahasa Anak Melalui Permainan Dadu Huruf Di TK Aisyiyah Bustanul Athfal Kubang Lubuk Basung*. Padang: Jurusan Pendidikan Guru-Pendidikan Anak Usia Dini Universitas Negeri Padang: Skripsi.

Zaman, Badru. 2011. *Pengembangan Alat Permainan Edukatif di Lembaga Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD)*. Artikel

Zaman, Badru. dkk. 2007. *Media dan Sumber Belajar TK*. Jakarta: Universitas terbuka

LAMPIRAN

RENCANA KEGIATAN HARIAN
Kondisi Awal Sebelum Tindakan

Kelompok : B
Semester/ Minggu : I/ 9
Tema / Subtema : Alam Semesta /Benda-benda langit
Hari / TGL : Senin/ 21 Mei 2012
Waktu : 08.00 - 11.00 WIB

Indikator	Kegiatan Pembelajaran	Alat/Sumber	Penilaian	
			Alat	Hasil
-Mentatati tata tertib sekolah (Sek.14) Menjawab pertanyaan tentang keterangan/ Informasi	1.Kegiatan awal ±30 menit Berbaris, ikrar,doa Surat An Nashir Asmaul Husna Bercerita Pagi Senam Pagi Bercakap cakap Tentang guna matahari	Tape,kaset,guru dan anak Guru dan anak	Observasi	
			Observasi	
Menjawab pertanyaan tentang informasi (M.K B 2.1.1)	II.Kegiatan inti ±60 menit Area bahasa Menyebutkan guna matahari	Kartu huruf dan gambar padi	Tanya jawab Unjuk kerja	
-Berdo'a sebelum dan sesudah melaksanakan kegiatan sesuai dengan keyakinan (Nam.7)	III Istirahat ± 30 menit Bermain Cuci tangan Berdoa Makan bersama	-Alat permainan - Air, lap tangan dan bekal anak	Observasi Observasi	
Menyanyikan lebih dari 20 lagu anak-anak (MKB 3.1.6)	IV.Kegiatan akhir ± 30 menit Evaluasi Berdoa Salam pulang.	- Buku iqra' - Guru dan anak	Observasi Tanya jawab	

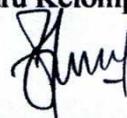
Mengetahui,
Kepala TK/SD Satu Atap



MULYADI, S.Pd
NIP. 19700411199109 1 001

Koto Baru, 18 Mei 2012

Guru Kelompok B



LUSI ELVIRGO
NIM 57467/2010

RENCANA KEGIATAN HARIAN**Siklus I Pertemuan I**

Kelompok : B
 Semester/ Minggu : I/ 9
 Tema / Subtema : Alam Semesta /Benda-benda langit
 Hari / TGL : Rabu/ 23 Mei 2012
 Waktu : 08.00 - 11.00 WIB

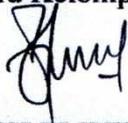
Indikator	Kegiatan Pembelajaran	Alat/Sumber	Penilaian	
			Alat	Hasil
Menjawab pertanyaan tentang keterangan/ Informasi	I.Kegiatan awal ±30 menit Berbaris, ikrar,doa Surat An Nashir Asmaul Husna Bercerita Pagi Senam Pagi Bercakap cakap Bulan dan bintang	Tape,kaset,guru dan anak Guru dan anak	Observasi Observasi	
Menyebutkan nama-nama benda yang suara huruf awalnya sama (M.K B 2.1.1)	II.Kegiatan inti ±60 menit Area bahasa Menemukan benda yang berawalan B (bulan, bintang)	Gambar dan media huruf pasir	Tanya jawab Unjuk kerja Tanya jawab	
-Berdo'a sebelum dan sesudah melaksanakan kegiatan sesuai dengan keyakinan (Nam.7)	III Istirahat ± 30 menit Bermain Cuci tangan Berdoa Makan bersama	-Alat permainan - Air, lap tangan dan bekal anak	Observasi Observasi	
Menyanyikan lebih dari 20 lagu anak-anak (MKB 3.1.6)	IV.Kegiatan akhir ± 30 menit Evaluasi Berdoa Salam pulang.	- Buku iqra' - Guru dan anak	Observasi Tanya jawab	

Mengetahui,
 Kepala TK/SD Satu Atap

MULYADI, S.Pd
 NIP. 19700411199409 1 001

Koto Baru, 22 Mei 2012

Guru Kelompok B


LUSI ELIVIRGO
 NIM 57467/2010

RENCANA KEGIATAN HARIAN
Siklus I Pertemuan II

Kelompok : B
Semester/ Minggu : I/ 10
Tema / Subtema : Alam Semesta /Benda-benda langit
Hari / TGL : Rabu/ 30 Mei 2012
Waktu : 08.00 - 11.00 WIB

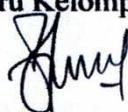
Indikator	Kegiatan Pembelajaran	Alat/Sumber	Penilaian	
			Alat	Hasil
Melakukan 3-5 perintah dengan urutan dan benar (MB, 1,1,1)	I.Kegiatan awal ±30 menit Berbaris, ikrar,doa Surat An Nashir Asmaul Husna Bercerita Pagi Pl Menggosok gigi Senam Pagi	Sikat, gigi, odol air,	observasi	
Memperkirakan urutan berikutnya setelah melihat bentuk lebih dari tiga pola yang berurutan (K.4.1.1)	II. Kegiatan Inti ± 60 menit Area bahasa Mengulangi kata kata awan, bulan, bintang	Gambar alat alat kebersihan / perlengkapan mandi, dan media huruf pasir	Tanya jawab Unjuk kerja Tanya jawab	
		Kartu kata	Unjuk kerja	
-Berdo'a sebelum dan sesudah melaksanakan kegiatan sesuai dengan keyakinan (Nam.7)	III Istirahat ± 30 menit Bermain Cuci tangan Berdoa Makan bersama	-Alat permainan - Air, lap tangan dan bekal anak	Observasi Observasi	
Menyanyikan lebih dari 20 lagu anak-anak (MKB 3.1.6)	IV.Kegiatan akhir ± 30 menit Evaluasi Berdoa Salam pulang.	- Buku iqra' - Guru dan anak	Observasi Tanya jawab	

Mengetahui,
Kepala TK/SD Satu Atap



MULYADI, S.Pd
NIP. 19700411199109 1 001

Koto Baru, 29 Mei 2012
Guru Kelompok B



LUSI ELIVIRGO
NIM 57467/2010

RENCANA KEGIATAN HARIAN**Siklus I Pertemuan III**

Kelompok : B
 Semester/ Minggu : I/ 9
 Tema / Subtema : Alam Semesta /Benda-benda langit
 Hari / TGL : Rabu / 6 Juni 2012
 Waktu : 08.00 - 11.00 WIB

Indikator	Kegiatan Pembelajaran	Alat/Sumber	Penilaian	
			Alat	Hasil
enjawab pertanyaan tentang keterangan/ Informasi	I.Kegiatan awal ±30 menit Berbaris, ikrar,doa Surat An Nashir Asmaul Husna Bercerita Pagi Senam Pagi Bercakap cakap Asal mula Nasi dan Tempe.	Tape,kaset,guru dan anak Guru dan anak	Observasi Observasi	
Menghubungkan gambar/benda dengan kata (M.K B 3.1.2)	II.Kegiatan inti ±60 menit Area bahasa PL: anak melakukan permainan huruf pasir yaitu dengan menutup mata kemudian meraba huruf pasir yang ditunjuk oleh guru dan menyebutkan benda-benda yang huruf awalnya sama dengan huruf yang diraba	Karton, pasir, lem Permainan huruf pasir	Unjuk kerja	
-Berdo'a sebelum dan sesudah melaksanakan kegiatan sesuai dengan keyakinan (Nam.7)	III Istirahat ± 30 menit Bermain Cuci tangan Berdoa Makan bersama	-Alat permainan - Air, lap tangan dan bekal anak	Observasi Observasi	
Menyanyikan lebih dari 20 lagu anak-anak (MKB 3.1.6)	IV.Kegiatan akhir ± 30 menit Evaluasi Berdoa Salam pulang.	- Buku iqra' - Guru dan anak	Observasi Tanya jawab	

Mengetahui,
 Kepala TK/SD Satu Atap

MULYADI, S.Pd
 NIP. 19700411199109 1 001

Koto Baru, 5 Juni 2012
 Guru Kelompok B

LUSI ELIVIRGO
 NIM 57467/2010

RENCANA KEGIATAN HARIAN
Siklus II Pertemuan I

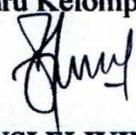
Kelompok : B
Semester/ Minggu : I/ 10
Tema / Subtema : Kebutuhanku /Alat alat kebersihan badan
Hari / TGL : Rabu 13 Juni 2012
Waktu : 08.00 - 11.00 WIB

Indikator	Kegiatan Pembelajaran	Alat/Sumber	Penilaian	
			Alat	Hasil
Melakukan 3-5 perintah dengan urutan dan benar (MB, 1,1,1)	I.Kegiatan awal ±30 menit Berbaris, ikrar,doa Surat An Nashir Asmaul Husna Ber cerita Pagi PI Menggosok gigi Senam Pagi	Tape,kaset,guru dan anak Guru dan anak	Observasi Observasi	
Mengulangi kembali 3-4 urutan kata (MB,1,1,2)	II.Kegiatan inti ±60 menit Area bahasa - Mengulangi kata kata sabun, shampoo, sisir handuk, sikat gigi, dan odol - Menebak huruf S melalui media huruf pasir	Alat alat kebersihan / perlengkapan mandi Huruf pasir	Tanya jawab Unjuk kerja Observasi	
-Berdo'a sebelum dan sesudah melaksanakan kegiatan sesuai dengan keyakinan (Nam.7)	III Istirahat ± 30 menit Bermain Cuci tangan Berdoa Makan bersama	-Alat permainan - Air, lap tangan dan bekal anak	Observasi Observasi	
Menyanyikan lebih dari 20 lagu anak-anak (MKB 3.1.6)	IV.Kegiatan akhir ± 30 menit Evaluasi Berdoa Salam pulang.	- Buku iqra' - Guru dan anak	Observasi Tanya jawab	

Mengetahui,
Kepala TK/SD Satu Atap

MULYADI, S.Pd
NIP. 19700411199109 1 001



Koto Baru, 12 Juni 2012
Guru Kelompok B

LUSI ELIVIRGO
NIM 57467/2010

RENCANA KEGIATAN HARIAN
Siklus II Pertemuan II

Kelompok : B
Semester/ Minggu : I/ 10
Tema / Subtema : Kebutuhanku /Akibat tidak menjaga kebersihan
Hari / TGL : Rabu/ 20 Juni 2012
Waktu : 08.00 - 11.00 WIB

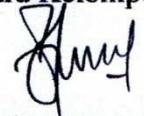
Indikator	Kegiatan Pembelajaran	Alat/Sumber	Penilaian	
			Alat	Hasil
Menyebutkan / menceritakan apa yang terjadi jika ...(MB, 2,1,1)	I.Kegiatan awal ±30 menit Berbaris, ikrar,doa Surat An Nashir Asmaul Husna Bercerita Pagi Bercakap cakap Akibat tidak menjaga kebersihan	Gambar orang yang sakit,	Tape,kaset,guru dan anak	Observasi
			Guru dan anak	Observasi
Membedakan kata kata yang mempunyai suku awal sama dan suku akhir sama (M,kb,3,1,2)	II.Kegiatan inti ±60 menit Area bahasa Menyebutkan alat kebersihan yang berawalan sa	Gambar macam macam alat kebersihan dan media huruf pasir	Tanya jawab	
-Berdo'a sebelum dan sesudah melaksanakan kegiatan sesuai dengan keyakinan (Nam.7)	III Istirahat ± 30 menit Bermain Cuci tangan Berdoa Makan bersama	-Alat permainan - Air, lap tangan dan bekal anak	Observasi Observasi	
Menyanyikan lebih dari 20 lagu anak-anak (MKB 3.1.6)	IV.Kegiatan akhir ± 30 menit Evaluasi Berdoa Salam pulang.	- Buku iqra' - Guru dan anak	Observasi Tanya jawab	

Mengetahui,
Kepala TK/SD Satu Atap



MULYADI, S.Pd
NIP. 19700411199409 1 001

Koto Baru, 19 Juni 2012
Guru Kelompok B


LUSI ELIVIRGO
NIM 57467/2010

RENCANA KEGIATAN HARIAN
Siklus I Pertemuan III

Kelompok : B
Semester/ Minggu : I/ II
Tema / Subtema : Kebutuhanku /Keamanan
Hari / TGL : Rabu/ 27 Juni 2012
Waktu : 08.00 - 11.00 WIB

Indikator	Kegiatan Pembelajaran	Alat/Sumber	Penilaian	
			Alat	Hasil
Melakukan 3-5 perintah dengan urutan dan benar (MB, 1,1,1)	I.Kegiatan awal ±30 menit Berbaris, ikrar,doa Surat An Nashir Asmaul Husna Bercerita Pagi Bercakap cakap Benda benda yang perlu dihindari	Gambar kartu kata,		
Mengulangi kembali 3-4 urutan kata (MB,1,1,2)	II.Kegiatan inti ±60 menit Area bahasa Mengulangi kembali kata kata jarum, lem, api, kaca.	media huruf pasir	Percakapan	
-Berdo'a sebelum dan sesudah melaksanakan kegiatan sesuai dengan keyakinan (Nam.7)	III Istirahat ± 30 menit Bermain Cuci tangan Berdoa Makan bersama	-Alat permainan - Air, lap tangan dan bekal anak	Observasi Observasi	
Menyanyikan lebih dari 20 lagu anak-anak (MKB 3.1.6)	IV.Kegiatan akhir ± 30 menit Evaluasi Berdoa Salam pulang.	- Buku iqra' - Guru dan anak	Observasi Tanya jawab	

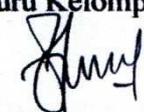
Mengetahui,
Kepala TK/SD Satu Atap



MULYADI S.Pd
NIP. 19700411199109 1 001



Koto Baru, 26 Juni 2012
Guru Kelompok B



LUSI ELIVIRGO
NIM 57467/2010

FOTO DOKUMENTASI PENELITIAN



Guru memotivasi anak menggunakan gambar



Guru menjelaskan cara membuat huruf pasir



Media yang digunakan dalam membuat huruf pasir



Anak membuat huruf pasir



Huruf pasir yang dibuat oleh anak



Anak melakukan permainan huruf pasir



Anak menempelkan huruf yang ditebaknya di dinding



Anak menempelkan huruf yang berhasil ditebaknya di dinding



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
JURUSAN PENDIDIKAN GURU PENDIDIKAN ANAK USIA DINI
Jl. Prof. Dr. Hamka Kampus UNP Air Tawar Padang 25131 Telp. (0751) 446871

Nomor : 356/UN35.1.4/PP/2012
Lampiran : -
Hal : Izin Penelitian

Padang, 14 Mei 2012

Kepada Yth. Kepala Dinas Pendidikan Kab. Solok
UPTD Kec. IX Koto Sungai Lasi
Di
Solok

Dengan hormat,

Kami mohon bantuan Bapak untuk dapat kiranya memberi izin kepada :

Nama : Lusi Elivirgo
NIM / TM : 2010/57467
Jurusan : PG-PAUD FIP UNP
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Untuk mengumpulkan data penelitian dalam rangka penyelesaian Skripsi :

Judul Skripsi : Peningkatan Kemampuan Bahasa Anak Melalui Media Huruf Pasir di TK
Satu Atap Sungai Lasi Kabupaten Solok
Subjek Penelitian : Kelompok B TK Satu Atap Sungai Lasi Kabupaten Solok
Lokasi Penelitian : TK Satu Atap Sungai Lasi Kabupaten Solok

Lama Penelitian : ± 2 bulan

Atas perhatian dan bantuan Bapak kami ucapkan terima kasih

Mengetahui:
Pembantu Dekan I FIP,

Prof. Dr. Nurhizrah Gistituati, M. Ed
NIP. 19580325 199403 2 001

Ketua Jurusan,

Dra. Yulsyofriend, M. Pd
NIP. 19620730 198803 2 002

Tembusan:

1. Yth. Dekan FIP UNP (sebagai laporan)
2. Yth. Kepala TK Satu Atap Sungai Lasi Kabupaten Solok
3. Yang bersangkutan



PEMERINTAH KABUPATEN SOLOK
KECAMATAN IX KOTO SUNGAI LASI
UNIT PELAKSANA TEKNIS (UPT) PENDIDIKAN PRASEKOLAH DAN SD
Alamat : Jl. Lintas Sumatera Km. 12 Telp. (0755) 91307 Kode Pos : 27388
SUNGAI LASI

Nomor : 800/203 -Din.Pdk.04//TU-2012
Lamp. : -
Perihal : **Izin Penelitian**

Sungai Lasi, 16 Mei 2012

Kepada
Yth. : Sdr. Rektor UNP Fakultas Ilmu Pendidikan
Jurusan Pendidikan Guru Pendidikan
Anak Usia Dini
di-
Padang

Dengan hormat,

Kepala UPT Pendidikan Prasekolah dan SD Kecamatan IX Koto Sungai Lasi Kabupaten Solok, dengan ini memberikan Izin Penelitian kepada:

Nama : Lusi Elivirgo
Nim/TIM : 2010/57467
Jurusan : PG-PAUD FIP UNP
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Dengan judul Skripsi “Peningkatan Kemampuan Bahasa Anak Melalui Media Huruf Pasir di TK Satu Atap Sungai Lasi Kabupaten Solok”, mulai dari tanggal 21 Mei 2012 sampai dengan 21 Juli 2012, selama lebih kurang 2 (Dua) bulan.

Demikian Surat Izin ini dibuat, agar yang bersangkutan dapat memahami.

Kepala,


MULFADRI, S.Pd, MM
NIP. 19630812 198308 1 002



PEMERINTAH KABUPATEN SOLOK
KECAMATAN IX KOTO SUNGAI LASI
TK SATU ATAP-SDN 10 PIANGGU
Alamat : Jl. Lintas Sumatera Km. 11 Kode Pos : 27388
SUNGAI LASI

SURAT KETERANGAN

Nomor: 800/ 126 -Din.Pdk.04/TKSA/TU-2012

Yang bertanda tangan di bawah ini, Kepala TK Satu Atap-SDN 10 Pianggu Kecamatan IX Koto Sungai Lasi Kabupaten Solok, dengan ini menerangkan bahwa:

Nama : Lusi Elivirgo
Nim/TIM : 2010/57467
Jurusan : PG-PAUD FIP UNP
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Yang tersebut di atas telah melakukan penelitian yang berjudul "**Peningkatan Kemampuan Bahasa Anak Melalui Media Huruf Pasir di TK Satu Atap Sungai Lasi Kabupaten Solok**".

Tempat : Kelompok B.1
Lama Penelitian : 22 Mei sampai dengan 9 Juni 2012

Demikian Surat Keterangan ini dibuat, untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Sungai Lasi, 11 Juni 2012
Kepala,

MULYADI S.Pd
NIP. 19700411 199101 1 001